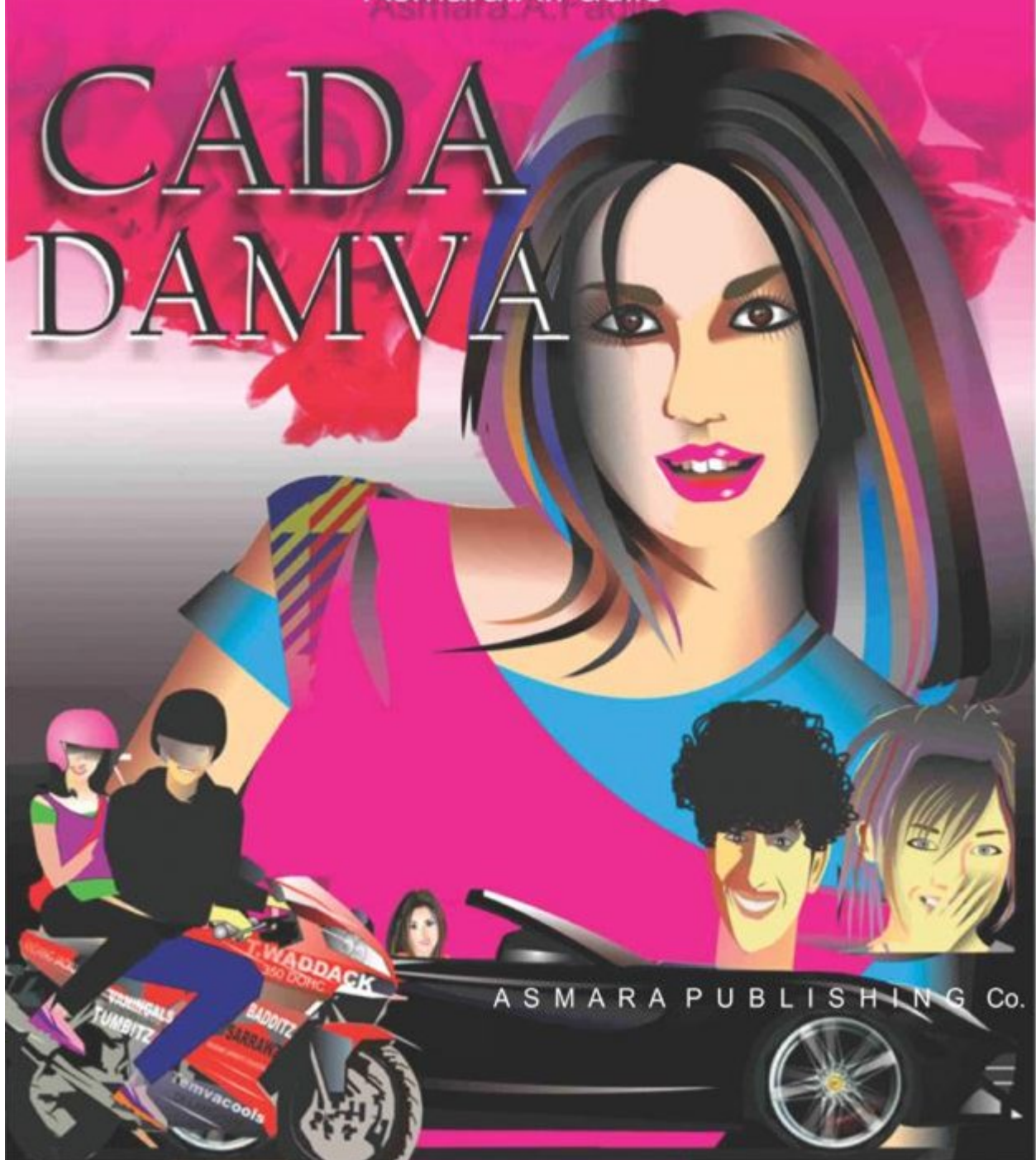


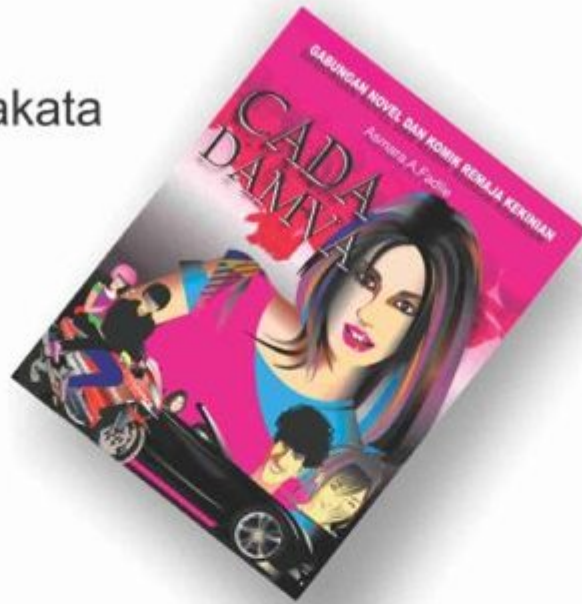
GABUNGAN NOVEL DAN KOMIK REMAJA KEKINIAN

Asmara.A.Fadlie

# CADA DAMVA



## Prakata



Novel ini ditulis dengan cara menggabungkan cara bercerita Novel dan Komik ini penting, untuk memberi imajinasi lengkap, karena setiap tokoh tak perlu lagi susah2 membayangkan bagaimana wujudnya.

Buku ini 100% fiksi, tempat, nama tokoh dan alur cerita semuanya rekayasa dan fiktif, maka dari itu kesamaan Nama, Tempat, tokoh, mungkin saja terjadi gaes, namanya juga rekayasa, gak usah terlalu difikirin yaa, yang penting kita bisa terhibur. gak ada maksud untuk menyindir perorangan atau instansi, Novel ini direkayasa semata untuk tujuan Entertain, dan sedikit edukasi kebaikan, itupun an dai tersimak, ooo maaf banget bila ada salah salah kata, atau ada yang baper, ini samasekali gak ada maksud menyinggung punteen pisan. Novel ini berkisah tentang pahitnya dan gelapnya kehidupan, juga berkisah manisnya, indahny dan optimisme kehidupan.

Judul Novel ini "CADA DAMPA" di ambil dari bahasa Daerah Berau Kalimantan Timur, yang ber makna "Tidak Mau" atau "Tidak Suka" Siap siap sputangan atau Tissue ya Gaes, maksud nya siap siap basah tisunya, Selamat menyimak.

Diterbitkan oleh : Asmara Publishing Co. 30 April 2020

No : AP2024

Editor : Ferti Secuartikari

Casting : Vinsky .F

Artistik /Layout: Andrea & Rivaldo

Synchro & up date : Kiara .B

Novel bergambar ini dilindungi Undang2 hak cipta,dilarang memperbanyak,menjual belikan tanpa seizin penulis.Hak untuk menjual ,memperbanyak dan mengedarkan ada pada penulis.

#### Isi Buku

Prakata	Halaman	2
Daftar isi	Halaman	3
Bab 1 (scene 1) Namaku Estee		4
Bab 2 (Scene 2) Badai Pasti mengamuk		17
Bab 3 (Scene 3) Rindu itu Go kill!		49
Bab 4 (Scene 4) Free Fall		88
Bab 5 (Scene 5) Siapa Takut Jatuh Cinta		161
Bab 6 (Scene 6) The Time to kill		190
Bab 7 (Scene 7) The Black Pink		208
Bab 8 (Scene 8) Alhamdulillah Dia telah Tiada		244

Semua 279 halaman. 115 halaman berupa komik full colour

Scene 1

## NAMAKU ESTEE

---

Pagi 10,45

Sungguh aku sangat menyesal berada di tempat ini,hm baru aku sadar bahwa aku kesini hanya untuk di permalukan.Rasanya betul menyakitkan,janji dengan seseorang untuk ketemuan disini 45 menit sudah berlalu,Gelisah,malu merasa bodoh bercampur jadi satu seperti lotek kini aku

benar2 merasa di permalukan habis habisan,mau tau rasanya? Sangat sangaaat menyakitkan! Uh maluuuuuuuuu banget,mau di simpen dimana ni wajah!

Dalam kebimbangan,kesal,hatiku mencoba menduga duga siapa pelaku utama yang ngerjain aku ini,mungkin juga teman2 ku yang jail,tapi siapapun dia,dia sudah menang,tapi kalau sampai kutemukan siapa orangnya,akan ku hajar dia! Kurang ajar bener,aku kena prank!

Ini adalah hal terbodoh yang kulakukan sepanjang hidupku,janji dengan seseorang yang aku gak tau wujudnya!ini fatal memang,kenal hanya lewat medsos ,jangan pernah lakukan ini lagi yaa,meski dari semua aspek sudah kuperhitungkan,tetap saja aku kesal, Tak terbayangkan sebelumnya dia nggak akan datang! Kata2 bagus,rayuannya tipis,hampir nggak kerasa,berkelas!



Hal ini sengaja kurahasiakan dari teman2 ku karena kalau ternyata setelah ketemuan orangnya gak sesuai dengan harapan,ya udah,Forget it”lah kalau mereka menyaksikan pasti dia akan tertawa terbahak2,lagian mereka kan kuliah uuu mana mau ngorbanin kuliahnya untuk hal2 beginian. Ini akan membuat mereka memiliki mesiu untuk membunuhku,Rasa berdebar2 senang karena ingin bertemu seseorang yang. . . . seketika berubah menjadi benciii! Dasar pembohong,kunyak! Ku blok akunnya dari medsosku selesai!

Dasar orang dungu,dia nggak tau perjuangan ku untuk sampai ketempat ini,membunuh sebatialun serdadu belanda,merenangi kubangan lumpur ampas tahu,di lempari granat hanya 5 centi dari pantatku,haha lebbai bukan bukan ituu,tapi benar bayangin aja ninggalin beberapa mata kuliah hari ini,satu diantaranya dosen “Killer”mampus kan? Yaa ampun men,kalau dia tau pagi2 banget udah mengendap2 pergi,menghindari ketemu teman2,naik bus kota pertama ke Bandung,uuu mata belut juga belum melek jam segitu,lagian tau kan bis kota jalannya kaya apa? Kaya bekicot yang selangkangannya keseleo uuu berharap pas ketemu dianya akan semanis . . . . .uuuu.Sialan!

Aku sudah harus mandi selepas sholat subuh,bersiap2 lalu cepet menyelinap meliwati jalan pintas,menyebrang jalan menuju ke hate bus,bus pertama pagi itu menuju Bandung,Aku mahasiswa tahun pertama Fakultas sastra di Unpad,yang terletak di jatinangor,jaraknya kira2 15 km dari pusat kota Bandung. Kini aku tercenung,duduk disebuah bangku menghadap meja di sebuah café tempat kami janjiian dengan si kunyak itu.Di dalam hatiku sedang berdoa”Hapuslah dia dari ingatanku,bersamaan itu kuhapus dia dari HP ku,dan deletlah dia dari dunia ini,Please”.

Disudut sana bergerombol beberapa remaja sebaya ku mengelilingi sebuah meja,dengan pakaian olah raga.selebihnya beberapa orang anak muda lain,duduk di beberapa kursi,sambil makan.

Si kunyak itu mungkin aja ada di sini sambil merayakan eforianya,berhasil menpecundangi aku sampai aku terpaksa meninggalkan kuliahku,terima kasih sudah menghancurkan hari ku,aku bisa saja memaki balik lewat pesan di HP ku,tapi itu akan mempertelak kehancuranku,berarti kan aku sangat berharap.sudah lah,Forget it! Sudah lah anggap aja aku datang kesini karena ingin sedikit bersenang senang,meninggalkan rutinitas.anggap aja ini hari libur. Tempat ini biasa dipakai oleh anak2 sebayaku untuk nongkrong,atau belajar kelompok,udaranya bersih,pohon2 besar meridiangi hampir seluruh halaman,hanya bilah2 sinar mentari beberapa garis menerobos

rindangnya pepohonan, suara harmoni burung2 mencicit, desir angin. waw seperti harmoni musik Mozart, lupa akan betapa susahny ia mencapai tempat ini, belum lagi biaya yang ia keluarkan sudah melenyapkan makan siangku. Belum ongkos pulangnya. teman2 kuliahnya mulai mempertanyakan keberadaannya lewat WA. Tiba tiba sebuah bayangan menghampiriku dari sebelah kiri

“Maaf Neng” Katanya, aku menoleh.

-“oo yaa aku lupa pesan, ok” jawabku pada pelayan itu.

-“Maaf ini, . . titipan dari mas itu,” katanya menunjuk dengan jempolnya ke arah seorang pemuda kira2 berumur sekitar 28 tahunanlah, seketika aku kaget, pemuda yang ganteng itu mengangguk ke arahku dan menutup laptopnya, aku menerima sebuah kartu nama dan selebar uang 10 ribuan aku terkejut dan kebingungan. Tapi didalam hatiku aku berdoa pada Nya, Jangan delet si kunyuk itu dari dunia ini, jangan. Hanya doa itu yang sempat terucap karena pemuda bercelana jeans dan berkaus hitam itu sudah berdiri di hadapannya dan menjulurkan tangannya.

-“Aku Tyas” katanya lembut dan tenang, Reflek Estee menjulurkan tangannya.

-“Estee” Katanya masih kebingungan dan surprise.

-“Boleh aku duduk disini?” Tanyanya

--“Ya tentu saja, silahkan” Estee kikuk, dia menarik kursi dan duduk.

-“waa lagi apa nih?” katanya memulai percakapan.

-“Aaa nggak aja, mmm aku lagi males kuliah. . .” kata Estee.

-“Oo, yaa kadang kita merasa itu, tapi jangan males yaa yg rajin harusnya” katanya

-“Maaf aku gak ngerti apa ini, maaf yaaa” kata Estee, dan Dia tersipu malu. lalu bicara:

-“Aaa itu, aku menyuruh mba itu mengantarkan kartu namaku ini, uang 10 ribu itu untuknya,”

-“Oo ya sudah, nanti aku sampaikan padanya” kata Estee tertawa

-“Es, boleh aku minta tolong?”

-“Oh yaaa,apa yang bisa aku tolong?”

-“Begini,oh iya kalau kamu baca kartu nama itu kamu akan tau,aku ingin kamu datang ke lokasi besok,yaa ini awal. . . tapi aku berharap kamu bisa datang,hari ini kami lagi break,aku boleh dibilang kehabisan idea lah,nah begitu aku lihat kamu tadiiii,aku jadi kepikiran sesuatu idee,yaa ini kurasa suatu terobosan,aku berharap kamu bisa datang”.

-“Untuk apa yaa,pertama aku mau nanya dulu,Mas yang ngejanjiin aku kesini?”

-“Ya ampun Estee,kita kan gak pernah janjiin ,lagian kita gak pernah kenalkan?”

-“Maaf aku yang salah jadwal, gini apa aku diajak kesana untuk ikut main? Apa semudah itu prosedurnya? Mas kan sutradara di kartu nama ini”

-“iya itu betul,Maksudku iya aku terus terang aku ingin nanti kamu ikut main.Nah kami punya prosedur untuk casting,tapi aku punya hak istimewa,selama ini gak pernah kugunakan,kecuali in emergency case,sumpah setelah liat kamu aku punya idee,mungkin scenarionya aku tambah dan di revisi tapi,aku yakin ini bagus”katanya so pasti.

-“Oh” itu aja yang keluar dari tenggorokan Estee.

-“ aku harus konfirmasi dulu ,terutama ke Maria ia authoritasnya bagian casting” lalu dia menelepon.,sedang Estee bingung,senang ragu,sampai gak percaya lalu mulai ber hati2.

-“Nah ok,kuharap kamu datang besok,bawa kartu nama itu,oh iya berapa nomer HP mu?”

-“Ini serius Mas?” kata Estee ragu.

-“Ya ampun Es,ini serius” Estee lalu menyebutkan nomer HPnya.

-“Es Kamu boleh datang dengan Ibu,saudara atau teman,supaya kamu percaya,Ok?”lalu dia merobek bungkus rokoknya,menggambarkan sesuatu disitu lalu menjelaskannya

-“ Ini jalan Cieumbeuluit maju sedikit belok kiri,ini lokasi kita,aku tunggu kamu disitu,aku sudah disitu sejak jam 09.00,kalau berhalangan kamu bisa wa aku,Ok?’

-“Ok,I’ll be there” jawab Estee, kemudian sambil mengacungkan jempolnya ia pamit pergi,

Seperginya kupandangi tulisannya dan gambar denah lokasi nya yang terbuat dari kertas bungkus rokok haha itu seru bener,unik selembarnya bungkus rokok harusnya ini ku vigurain buat kenang kenangan untuk penghias kamar tidurku.,benerkah kertas ini merupakan petualanganku ke dunia yang samasekali asing bagiku?aku berdebar2 juga cemas takut penipuan sekali gus ada rasa percaya,bahwa aku gak di tipu,Yaa kita lihat besok saja,semoga Tuhanku melindungiku dari hal hal yang buruk..Tapi angan2 ku tiba tiba saja melambung tinggi,meski coba kutindas dia selalu lepas lagi dan melambung tinggi.dadaku akhirnya berdegup kencang.kutenangkan diriku dengan memesan segelas minuman dingin. Kemudian bungkus rokok itu ku photo,kertasnya kusimpan dalam tasku. Seorangpun tidak boleh tau tentang hal ini sebelum semuanya menjadi kenyataan

Seminggu banget aku nggak ke kampus,Rinduku pada teman2ku,athmosphere kampus,daun2 kering yang berguliran di jalan karena ditiup angin,kamar kos ku,bahkan kasurnya juga kurindukan,di WA kelas sudah berjubel pertanyaan ,sengaja tak kubalas.,mereka menghawatirkan kesehatanku,juga kuliahku.yang paling lucu adalah # nyet kemana aja lo! Aku kadang tertawa terpingkal pingkal,kita kan satu species,kalau aku “nyet” merekapun sama kan? Ini menjadi hiburan ditengah2 kesibukan baru ku.

Mas Tyas adalah sutradara muda yang idealis dan perfect,beberapa filem yang pernah di sutradarainya nge hits,kini ia membangun usahanya sendiri dan menyutradarai sendiri sebuah sinetron sesuai dengan idealismenya,sebelumnya ia joint dengan pemodal.ia berjuang sangat gigih untuk cita2 dan idealismenya. Mas Tyas memberiku peran kecil,tapi cukup sering tampil,”Es belajarlh sebanyak2nya” katanya berpesan.Aku hanya mengangguk,Jantungku rasa terbelah,bayangin bermain bersama sama bintang2 besar membuat aku merasa seperti sebuah pasir,tapi ia terus menyemangatiku,mensupport ku.

Aku terus terang sangat bangga bisa bekerja di proyek ini,yang menjadi mimpi jutaan remaja sebayaku,aku hampir nggak percaya bisa disini,bekerja bareng mereka2,benarkah ini hanya sebuah kebetulan? Banyak remaja harus kebingungan berbulan bulan untuk menjadi seperti aku,seekor figuran.ee jangan ketawa ini beneran.menghabiskan banyak biaya waktu dan tentu saja energy.sedang aku? Apa istimewanya aku? Aku sangat yakin Tuhanku telah menolongku! Sangat yakin!

Menerima honor pertamaku yang tidak besar menjadi moment mengharukan buat ku, air mata ini meluncur bagai dua orang pesumo naik beca dari gunung tangkuban perahu ke Bandung tanpa rem, bukan hatiku saja bergetar tapi tanganku juga, betapa tidak aku dibesarkan dari keluarga pas an, pas lagi mau bayar uang sekolah pas “nggak ada” itu sudah biasa bagi ku. Kehidupan seperti itu membuat kami sangat menghargai tiap lembar uang, bahkan tiap keeping ..recehan.. kami merasa betul kalau kami di cintai NYA! Dengan menu mie instan dan nasi uduk saja kami sudah sangat bersyukur. Tidur malamku pun baru bisa nyenyak setelah aku berhasil memaksa ibuku menerima ½ dari honorku, dan setelah aku sujud syukur yang lamaaaaa. Kalian kan gak pernah tahu hidupku sebelum di pertemukan dengan Mas Tyas. Cari kerja pontang panting menawarkan barang dari rumah ke rumah, uang yang ku dapat hanya nutup untuk ongkos transport, makan seadanya dan tempat kos yang paling murah. Gaji Nggak cukup untuk bayar kuliah.

Maka bila nonton TV ada presenter yang suka mengulang2 kata2 jimat;”jangan takut bermimpi” sepertinya dia kurang sehat, karena coba fikir sebenarnya siapa yang takut bermimpi? Apalagi mimpi nggak bayar, siapa yang takut? Nggak ada yang takut bermimpi. Membuat mimpi itu menjadi kenyataan itu yang lebih penting mon! Ada lagi yang ngomong”gantungkan cita citamu setinggi tinginya, hehe ngak punya ongkos buat kesono nya mon! mimpi sudah polpol an tapi kita nggak juga beranjak dari kemiskinan kok? Makan tuh mimpi! Menurutku, mintalah pada Tuhan kita, memohon itu yang lebih realistis dari pada cuman ngimpi! Coba makan tu mimpi, kenyang nggak? Hehe.

Pertemuanku dengan Mas Tyas, adalah sebuah jalan yang telah digariskannya untuk ku, aku gak punya kesempatan dan berusaha kearah itu, terus terang gak punya uang untuk casting2 harus ke Jakarta, harus nginep waaa, banyak juga yang berusaha seperti itu tapi yang jadi hanya sedikit, ya itulah jalan hidup. tidak semudah yang kita bayangkan..

Aku sebenarnya bukanlah gadis yang kuat, mungkin doa dari orang tuaku yang kuat, aku juga sebelum tidur malam, aku berdoa berurai air mata berbulan tanpa tahu kapan berakhirnya, mungkin tembok di kamarku hapal doa2 ku. Paling tidak jalan ku mendapatkan uang sudah mulai terlihat, nggak gelap samasekali seperti yang lalu lalu.. mau tau doa ku? Paling tidak buat referensi lah ok?, Yaa Allah, satu2 Tuhan di alam semesta ini, tolonglah aku, jangan delete aku dari kasih sayangmu, Engkaulah satu2nya penolongku, maka tolonglah aku, Please! Andai saja

setiap keinginan kita di kabulkannya,mungkin aku sudah menikah dengan si Pembohong itu,menikah untuk menutup episode kelam dalam hidupku,punya anak dengan membelah diri,selesai.tapi itu maunya kita..... tapi garis hidup kita bukan kita yang menentukan,garis hidup kita harus mengikuti apa yang telah di gariskan. Intinya seperti itu. Sangking berkuasanya ia sampai sampai kita nggak merasa kalau hidup kita itu di setingNYA.

“Tuhanku Termakasih sudah menyeting hidupku seperti ini,sudah mendengarkan doa2ku,mempermudah hidupku,mendengarkan keluh kesahku,sulit kubayangkan hidupku akan seperti apa tanpa pertolonganMU!

Take 42 hari itu berakhir dengan teriakan sutradara”:CUUT!”teriakannya membuatku kaget tapi itu memberiku sedikit waktu lagi untuk memikirkan peranku di take 43,mungkin sekitar 15 sampai 20 menit kedepan,meski sudah menguasai skrip,tetap saja membuatku gugup.Ketika waktunya aku harus berdiri ,untuk berperan toh semua kegugupan,keraguan sirna,harus focus dan total,sampai di akhir sutradara mengacungkan jempol,itu membuatku melayang.

Inilah dunia baruku,setiap hari mendebarakan,situasi hatiku tergantung jempol,dan ekspresi sutradara,kalau dia tersenyum dan mengangkat jempol,hatiku melambung,,tapi kalau dia berteriak”Cuuuut”!Dengan tangannya menebas leher,hatiku langsung menciut,seperti bekicot ditaburi garam.

Rinduku pada habitat ku di kampus,sudah menyesakkan dada,begitu ada break 2 hari,hatiku gelisah.Paginya 08.21 aku sudah turun dari bus di depan kampus ku.cepat aku menuju tempat kos ku,keadaan disini nggak terlalu ramai,maklum saja kebanyakan mahasiswa berada di kelas, di pintu kos aku menarik nafas panjang ,melihat kearah pepohonan dan gunung yang menghijau di seblah timur,dadaku terasa lapang.Baru saja aku mengeluarkan anak kunci untuk membuka pintu. terlihat banyak kertas menempel di pintu dengan macam2 tulisan,diantaranya ada

gambar kecoa dengan tulisan di bawahnya”keman a Neng?” itu menurutku lucu. Kubuka WA kelas dan ku clear chat karena sudah sangat banyak dan kutulis “aku ada di kosan”.



Seketika kelasku gaduh, hingga dosennya bertanya "Ada kesulitan?" kan itu baru di terangkan kemaren?" – "Iya Bu" jawab mereka serempak. Aku membuka laptop, mendengarkan lagu2 dan mulai mempelajari scenario. Aku mengagumi Mas Tyas, ia adalah sutradara jempolan, pantang menjiplak, skenarionya sangat detail dimana perlu ia membuat sketsa gambar untuk memperjelas hingga kita nggak kesulitan mempelajarinya. gambarnya sangat bagus dan inspiratif, menurutku Dia yang terkeren saat ini. Tiba2 aku mendengar langkah2 di depan pintuku. Inilah hari hariku yang hilang!

Dikelas aku benar2 gak focus, bo'onglah kalau kuliah nggak terganggu, seperti yang kualami ini, hidup dalam dua alam. . . . Shooting mesti mempelajari alur cerita, menghafal dialog, baru mengexpresikan kedalam gerak dan mimik, serta penjiwaan. Kuliah kan gitu juga, mesti menghafal dan mengerti materi kalau nggak kan kacau juga, lagian ada kurang lebih 16 mata kuliah. Jelas banget kalau dua2nya butuh konsen serius, menggabungkan kedua aktifitas itu rasanya hampir mustahil, apalagi keduanya berjarak 15 km lebih. Sangat menguras tenaga dan waktu belum terhitung macet. Dalam suasana "take" sering hadir bayangan dosen dan becadanya teman teman, begitupun sebaliknya, Lagi menunggu giliran action, kadang2 waktunya nggak jelas, 15 menit lagi kah, mundur jadi 30 menit, nggak jelas. tiba2 Take 112!, tiba tiba terdengar suara dosen: "coba Estee kalimat Tanya memakai kata kerja arbeiten!" aku gelagapan, "Cut!" "Estee, coba focus" oke kita take ulang, 4 .3.2.1 , Action!" Yang namanya lamunan itu sering datang disaat yang nggak tepat, nggak bisa di kendalikan. kadang2 ngelantur uuuuuuu, gak tau sampai mana sampai senangnya jadi pemain utama! Ya lumrah aja. Misalnya prajurit tentara inggris, sedang apel, dia ngelamun jadi jendral woooooou nikmat bener, senyam senyum sendiri, Dan Tonnya pasti marah lah, "Heeeiii! Apa kamu? Ayo pushup 100x!", itu misal adalagi abang beca di cina sana lagi meluncur ngimpi udah kayaa uuu lagi bawa BMW nih, dia sibuk nyari persnellingnya kaget lho kok mobil mewah gak ada persnellingnya? Sambil meluncur dia cari persnelling sadar2 wajahnya sudah nempel di pohon. disitu dia baru sadar kalau semua beca itu matik!

Beruntung banget rasanya dapat bekerja disini,aku merasa berhutang sesuatu ke Mas Tyas,jalanku menjadi mudah,tentu saja itu berkat pertolongan NYA,sesudah masa sulit yang panjang seakan tak berkesudahan,seperti menanti hujan di planet Mars,sudah dibatas kesabaran,dibatas putus asa rasanya,dibatas kerapuhanku,saat itu mie instan menjadi makanan pokok ku,yang membuat jalanku gontai dan lemes.apalagi kalau harus ke ruang kuliah di lantai 2 atau 3 ou.Selepas solat subuh aku tidak lagi berdoa sambil duduk,aku lebih senang berdoa sambil sujud dan berharap aku nggak bangun2 lagi.Pasti itu saat yang paling membahagiakan bagi ku.

Tapi saat aku tenggelam dalam doa itu,malah suara pesan masuk dari HP ku,sebenarnya aku nggak ingin sadar lagi,aku membenci suara pesan masuk itu yang menyadarkanku,dari rasa pasrah dan bahagia di sujudku.Ku tatap wajahku di cermin,Ah apa gunanya punya wajah cantik? Tidak ada lagi mimpi,tidak ada lagi keinginan apapun.wajahku sudah basah dengan air mata.

Tapi hari itu aku secara tak sengaja di pertemukan dengan Mas Tyas,aku tak pernah melupakan saat itu,saat aku menerima tulisan di bungkus rokok! Terimakasih Tuhanku!jangan tinggalkan aku lagi,Please! Tiba tiba sebuah ketukan halus di pintu kamarku.

-“Esteeeee,ini liana” suasana sepi. Menunggu sesaat kemudian ia mendorong pintu dan terbuka.

-“Hai Es lagi apa sayang?” .kata liana Estee hanya tersenyum sambil mengelap air matanya.

-“Hei ada apa?”

-“Gpp Li,ini biasa,aku setiap hari begini, , ,”kata Estee.

-“Ayo gpp,gpp aku sahabatmu,saudaramu iya kan?”

-“iya”Estee mengangguk.

-“Atau sebaiknya kita belajar bareng aja yaa Es,Aku akan jelasin semua biar kamu nggak ketinggalan pelajaran.Kamu kerja di mana Es?”

-“Kamu,dan Lesly benar2 sahabat ku,saudaraku,yaa aku mau belajar bareng kalian,tapi waktuku hampir gak ada,aku kesini hanya dua hari atau bahkan cuman sehari dalam seminggu,aku bingung,gimana belajarnya” Estee diam sejenak,Liana diam ia masih menunggu satu jawaban lagi dari Estee.

-“Itu mengenai pekerjaanku,maaf aku gak bis cerita sekarang,tapi nanti juga kamu akan tau”.

-“Ah Es,Aku sedih kamu harus kerja Es,sumpah,.....tapi bukan kerja yang buruk kan”.

-“Percayalah Li,aku nggak seperti itu”. Kemudian mereka saling berpelukan sambil menangis,.”Maafkan aku Es,sesungguhnya aku merasa kamu itu saudaraku,itu sebabnya aku selalu khawatir”

-“Ayolah Li,aku bukan kerja yang buruk,Kamu percaya akukan? aku Estee tetap teguh,seperti dulu”

-“Janji bukan yang buruk2?”

-“Iyaa aku janji,Demi Allah,kamu puas?”

-“Iya aku percaya,cuman aku agak aneh aja kenapa kamu gak mau cerita?”

-“Suatu saat kamu akan tau,dan itu bukan yang buruk,maaf kalau sekarang aku gak bisa cerita,Maaf”.  
Estee menyambar handuknya dan langsung kekamar mandi.

Diruang kelas Estee agak tegang,maklum dua kali jam pelajaran Konfer ia nggak masuk,Bu dosen beberapa kali menatap ke arahnya,entah apa maknanya,tapi udah lah forget it! Perutnya mulai merasa laper itu sering membuatku nggak konsen,sejak itu beberapa kali perutku nge WA ke otak ku.”l a p a r  
“.Selesai kuliah kami meninggalkan kelas bertiga berjalan bersisian di bawah rindangnya pepohonan diatas kontur tanah yang menurun,itu nggak banyak menguras tenaga.begitu meliwati depan fakultas Sospol,selalu saja banyak mahasiswa nongkrong2 dibawah pohon2 layaknya sekumpulan ikan barakuda.Estee dan teman2nya dimata mereka terlihat seperti serombongan ikan teri,layaknya makan siang mereka..Dan benar saja tiba tiba muncul seorang dari gerombolan itu berjalan lurus kearah mereka,Komputer di kepala Estee mengestimasi waktu benturan 10....9....8....7....6....5....4....3 Estee menghindar tapi terlambat ia berhenti tepat di depan Estee, menjulurkan tangan dan. . . .Estee gak sempat menghindar nggak ada jalan lain kecuali mengulurkan tangan juga.

-“Aku Dayat”katanya sambil tersenyum,sementara ikan barakuda lain bersorak sorai,ada yang mengabadikannya dengan video di HP mereka. Estee menerima jabatan tangan itu dengan maksud agar cepat beres.

-“Estee” kata Estee datar.

-“Terimakasih atas keramahannya,saya terkesan”katanya berdiplomasi”Aku sering di panggil Dayat Balap”

-“Karena sering balapan?geng motor?” kata Liana.

-“ou bukan bukan,. . . tidak lain karena celana luarku sering balapan nongol dengan boxer ku”Katanya bangga.Liana dan Lesly tertawa.Estee melirik kearah mereka tanpa senyum

-“wah kebeneran sekali, Lesly temenku ini mimpi banget punya pacar pembalap kaya elo,Dia nih tiap ari mimpiin marques”kata Estee spontan.tapi Lesly seketika matanya melotot ke Estee.

-“ii apa,?” katanya kaget sambil mencubit Estee. Tapi kemudian tertawa,Estee yang dari tadi mencari peluang agar terbebas dari barakuda itu,cepat berinisiatif.

-“Sudah yaa,aku harus cepat dari tadi di WA terus,disuruh cepat”.kata Estee,Dayat setengah tersedak dan bertanya balik:

-“ntar dulu,ntar dulu, Siapa yang nge WA?” Tanya nya.

-“Perutku”Kata Este sambil berlalu,diikuti sahabat2nya. Baru saja Este beranjak pergi,Dayat naik keatas tembok disisi tangga dan langsung bernyanyi dengan gaya penyanyi sungguhan,Teman2nya langsung bersorak.

-“Ayo kita jalan terus “kata Estee pada teman2nya,Lesly dan Liana malah terpingkal pingkal bayangkan aja cowok2 nyanyi dan bergaya dengan lagu JKT 48,Ya Ampuuuuuun!

-“Estee liat dulu itu lucu sekali,ayolah.” Liana memohon.

-“gak sudi,gak akan”Kata Estee sambil berjalan terus.

-“Ayolaaaah,itu lucu sekali,Es”

-“Nggaaaaaaak”. Panggung gembira ria itu terus berlangsung meski Estee tetap berjalan menjauhi lokasi Roadshow ,meski Lesly dan Liana berhenti melangkah dan terbahak bahak,sambil menahan sakit perutnya. Mereka mengejar Estee dan mulai merayunya lagi.

-“Es,ayolah ini nggak terjadi setiap hariiii”

-“Ini akan terjadi setiap hari,kalau kalian terus menguplusnya,Pecayalah uu aku lagi laper nih”.akhirnya mereka pergi bertiga sambil tertawa2 dan roadshow terus berlanjut.dari kejauhan terdengar sayup sayup:

“Hanya lihat kedepan kalau kagi kasmaran,senangnya nya sama aku yang paling tampan” ini dinyanyikan berulang ulang,karena show diadakan pas istirahat siang,maka penontonnya pun semakin banyak.

-“Idee siapa tuh ori banget” kata Lesly

-“Aaaa ide siapa lagi, pastilah si pembalap itu”.

-“Aku terkesan banget, Berani amat dia”.

-“aaa yang gitu....cuman modal kulit muka tebal doang” kata Estee

-“iii kamu jahat, itukan kreatifitas” kata Liana, Estee terus berjalan, kupingnya seakan sudah ditutupi sarang lebah. 12.45 kantin full book, ya ampun kita bisa2 sebagian jam 03.00 nih, tapi nasib mereka lagi mujur, sekelompok anak fikom baru saja meninggalkan meja makan mereka, Empat kursi kosong didepan mata mereka., Wah . . . mereka bertiga langsung menjajah kursi2 itu dengan menaruh tas dan jaket mereka kemudian baru ngantri untuk mengambil makanan dan membayarnya. kini mereka sedang menikmati makanannya. begitu mereka selesai makan, secara tiba2 sebuah pesan masuk di HP milik Estee, ia harus sudah dilokasi besok jam 10.00, Hm itu artinya ia harus segera pulang untuk mendalami skrip.

-“Maaf guys, aku harus pulang, aku harus bekerja” Kata Estee.

-“Aaaaaaaa Kamu jahat Es, masa kita baru ketemu satu hari, sudah harus kerja lagi aaaa, kerja apa sih?”

-“Maaf yaaa aku harus cari uang, gak ada pilihan lain”

-“Aaa, ini kamu kan yang traktir kita, kamu punya uang sekarangkan, biasanya Mie Instan” Kata Lesly

-“yaa itu makanya aku harus kerja, aku gak mau balik lagi ke sequel kehidupanku yang itu” Kata Estee

-“Es jangan cari uang di jalan yang salah yaa, Please kamu janji? Kata Lesly khawatir.

-“Aku janjiii, nanti kamu juga tau”.

-“Iya kami nanti akan tau tapi dari mulut orang lainkan”.

-“Enggak aku janji, jangan khawatirkan aku, aku sudah bisa hidup, Say”

—”Estee” mereka berpelukan, mereka masing masing berusaha menahan air matanya.

-“Doakan aku yaaaaa, bye” kedua temannya hanya mengangguk dan mengantarkan kepergiannya yang tergesa gesa itu. Didalam bis menuju Bandung, airmatanya mengalir perlahan, sambil melambaikan tangannya pada kedua sahabatnya itu. Ia sengaja merahasiakan pekerjaannya ini dari teman2 kampusnya ia takut malu2in, ”akukan cuman figuran”, lagian belum tentu aku kepakai terus .

Menguasai peran dalam waktu singkat, membuatku tertekan, meski sudah merasa menguasai, tetap saja keseimbangan merampas percaya diriku. apalagi kalau yang lainnya bermain bagus, kadang aku juga tiba2 terbawa bermain bagus, Dua take terakhir mulus banget, Bintang utamanya Mas Dean menghampiriku dan bilang”

-“Yang tadi itu keren”katanya menyemangatiku, dan itu membuatku melayang.

-“makasih Mas”kata Estee.

-“kita harus bias manage acting kita” kata Mas Dean, dia mendadak baik.

-“Memang bisa Mas?”tanyaku.

-“Nah disinilah tempatnya, jangan berhenti belajar, ber eksperimen, mimik, intonasi, gerak tubuh. . . . semua ada dalam diri kita, Kecerdasan dan jam terbanglah yang mengasah kita”katanya lagi.

-“makasih Mas atas bimbingannya”kata Estee.



SCENE 2

# BADAI PASTI MENGAMUK



Cerita yang dibuat sinetron ini adalah buah tangan penulis muda yang nyaris merampas hati penggemar novel kekinian, tapi penulisnya seperti orang yang gak kekinian, ia selalu salah kostum, kalau aku yang menilai, lagi kaum milenial demen celana pensil, dia malah berbalik arah, celananya ngepas di bagian atas dan membesar dibagian bawah, warnanya biru bebi, Aku kesal banget kalau ngeliat dia, ngomongnya banyak dan lebay. sesekali ia datang ke lokasi, tadinya kukira ia salahsatu crew, masih muda sih sekitar 28 tahunlah, Motornya BMW jadul tea yang gak pake rantai uu itu sih keren yaa. Pokoknya kalau ketemu dia jangan liat pakaiannya, Pusing dah. Sangking kesalnya aku gak sengaja berdoa”Ya tuhankuu, berilah aku kesabaran”

Seperti biasa Estee lagi menunggu giliran take, yang ngeyel bener udah empat kali teriakan “Cut” dan adegan di ulang lagi, Aku tambah nek ngeliat tingkah si penulis novel ini, uu sombongnya selangit. Dia duduk hanya 2 meter dari tempatku bertengger, sedetikpun dia gak pernah melihat kearah ku, yaaa aku tau dirilah siapa aku gitu loh. Setelah ngobrol sana sini, ditengah teke, ia pamit. “. . ooo terima kasih “Tuhaan” sangking sombongnya ketika melewati depanku pandanganya hanya lurus kedepan, aku memang berpura2 tidur, ketika ia melangkahi sepatu ku, saat itupun ujung sepatuku kunaikkan sedikit, iapun terhuyung kedepan, berhenti .menepak2 ujung celananya yang gak kotor , dan berlalu, sedikitpun ia nggak menengok kearah ku. Namanya memang lagi melangit, tapi yaa jangan sombong lah.

Kampus Unpad Jatinangor.

11.45 Lesly dan Liana jalan bersisian meninggalkan gedung perkuliahan dibelakang mereka ada Linda ,Kayla, Agnes, Nabilla dan yang lainnya tertinggal kira2 20 meter.

-“Les, kayaknya mau ada konser JKT lagi nih, ikan2 baracuda sudah ngumpul dibawah pohon” kata Liana

-“Biarin aja hiburan sekali sekali ,Seruuu” Kata Lesly

-“Aku jadi inget Estee, aku sedih banget kalau inget dia, sst dia semester ini belum bayar lho Les”

-“Iya memang sedih banget ,kita gak bisa nolongin, Aku sudah coba pinjem sama kakakku yang udah kerja, tapi lagi gak punya, Istrinya kan baru ngelahirin, Uuu!”

-“Aku juga berfikir begitu, aaa aku khawatir banget, dia kerja apa yaaa, WA yang dia terima selagi kita makan itu mengacaukan pikiranku, Senin Selasa dia libur tapi tiba tiba ada WA, dan dia masuk kerja aaaaaa fikiran buruk ini selalu menyusup ke kepalaku”

-“iya aku sih percaya sama dia, tapiiiii pikiran buruk itu selalu saja datang, apa dia jual diri, Oh” Kata Lesly

-“Iiiii les jangan ngomong itu aku gak mau dengarrrrr,nggak!” kata Liana sambil menutup kupingnya. Tiba tiba seseorang menghalangi jalan mereka.

-“Mana Estee?” kata vocalist barracuda,Dayat.

-“Gak masuuk”Kata kedua sahabatnya itu serempak.

-“Kok gak masuuuk? Kemana dia?”

-“Katanya sih kerja” kata Lesly

-“Kerjaaa?kerjaaaaaa? ouuu” Dayat menggaruk2 kepalanya kemudian,ia berbicara pelan sekali sambil menangkupkan kedua tangannya di dada.

-“Bisa aku minta nomer HP nya manis?”

-“Ada apa Yat?” Tanya Lesly

-“Ah kalian,Ya aku harus bicara sama Dia” katanya pelan banget.

-“Rindu beraaat” kata para barakuda dari seberang jalan. Liana dan Lesly bertatapan sesaat lalu

-“Kami nggak bisa!”

-“Kenapa,apa susahnya?” Dayat memohon.

-“Yat mohon pengertiannya,kami harus nanya dulu sama Estee,kalau dia OK,kami kasih” kata Liana

-“Aaaaaa biokrat kali kalian ini aaaa” dia membanting pulpennya ke aspal..

-“Bukan Bukan gitu!”

-“Iya kalian itu biokrat Tulen! Kalian teguh bener sama S.O.P seperti kebo tidur!

-“Hey denger dulu,kalau gak mau denger kami pergi”Kata liana sambil menarik tangan lesly untuk pergi.

-“Hei hei Ok,coba kenapa aku gak boleh punya no HP Estee”katanya pelan banget.

-“Kita semua punya privacy,kami harus mendapat izin dulu baru kami berikan,kami gak mau dia marah kami gak mau kehilangan persahabatan dengan dia,Please mengertilah,Ok?”

-“Ok,Ok Ok aku ikut prosedur kalian,Yaa Tuhan berikanlah hambamu ini kesabarajaan”katanya

-“Nah mudah kan,begitu ada greenlight dari dia pasti kami berikan,yaa?”

-“Ok Ok,aku menunggu” katanya lalu tiba tiba ia berbalik dan berteriak :”Konseeeeeeeeeer Molaiiiiiiiiiiii!” mereka kini melengkapi alat musiknya dengan gitar dan Galon air untuk dramnya,Tapi hati Liana dan Lesly lagi sedih memikirkan sahabatnya.Liana berjalan menunduk menatap ujung sepatunya,dan Lesly yang biasanya berkicau kini membisu.

-“Aku benar2 sedih memikirkan Estee. . .terakhir waktu hari senin aku ke kosannya yaa jam 6 kuranglah,aku ketuk pintu kamarntya gak ada jawaban,begitu ku buka ternyata nggak di kunci aku lihat dia lagi sujud,masih dengan mukena,diatas sejadah” kata Liana.

-“Lalu” Tanya Lesly

-“Ketika dia bangun dari sujudnya,kulihat airmata membasahi wajahnya dan tangannya,meski dia tersenyum ke aku,aku yakin dia sujud dari sholat subuh,aku takut dia sedang menghadapi sesuatu yang buruk,Apalagi WA yang kemarin,diakan langsung pergi,Auu Les aku gak sanggup membayangkan hidupnya,aku jadi takut . . .dia kerja apa yaaaa?” mereka berjalan bersisian dalam diam.

Sementara konser barracuda sayup sayup sampai ketelinga mereka:”Oh Tuhan kucinta diaaaa kusayang dia,kurindu diaaaaaaaaa!”

-“Harusnya konser itu tadi kita rekam dan kirimkan ke Estee”

-“Jangan nanti dia marah,dia lagi susah,jangan nambah2 in penderitaan dia,lagian biar kamu kirimin juga belum tentu di baca”

-“Iya aku bener2 sedih mikirin dia,Ya Allah,hm lindungi dia dari hal2 yang buruk”.

-Aku samasekali gak bisa konsen menikmati lagu sikonyol itu,meski lucu banget,bayangin aja lagu melo dibawain secara rok.

-“Aku sebenarnya gak ingin dia kerja,aku ingin kuliah bareng dia,dia itu sangat baik dan manis banget sikap dan kata katanya,aku hampir gak pernah nyobat dengan orang seperti dia”.

-“Iho kok pikiran kita sama? Ya Allah aku mohoon dia bisa kuliah bersama kita lagi,Please! Biar kita makan bagi dua sama dia aku mau,aku gak mau dia tertinggal sedang kita naik tingkat,sedih banget kalau inget itu”

-“Ya aku juga ingin itu”. Kemudian mereka sampai di jalan raya kebetulan lagi macet,jadi sangat mudah untuk menyebrang.Siang itu mereka makan tanpa selera,hanya mindahin makanan ke perut,untuk menghilangkan rasa lapar. Tiba tiba Lesly membuka pembicaraan

-“Gimana yaa baiknya,Mendingan aku sekamar kos berdua dengan Estee,jadi kita bias belajar bersama,nanti aku bicara dengan ibu kos”

-“Aaa kamu kan kos annya lebih jauh,di aku ajaaa”

-“Ya sudah dimana aja ,paling kita nambah berapa untuk ibu kos”

-“Ok makannya biar berdua dengan aku,Kan? Jadi dia gak usah kerja,Tapi uang kuliahnya dari mana?”

-“Hm.. . tampaknya gak bisa juga dia kuliah”

Sore jam 14.45 ada kuliah lagi,mereka capek jalan di terik mata hari,maka di putuskan untuk naik mobil angkutan kampus,begitu turun di depan fakultas,sekelompok teman2 kuliahpun sedang bergegas menuju kelas.

-“Les aku gak suka sama anak 2 ini,mereka suka menghina Estee,ada aja bahan untuk menyiksa hati Estee tapi Estee hanya diam aja”.

-“iya aku juga gak suka mereka” tapi seseorang dari mereka menoleh kebelakang kemudian mulai berbisik bisik,dan merekapun memperlambat jalannya,Marina menoleh ke kami dan tersenyum,itu pertanda mereka akan mulai menyerang. Tapi mereka berdua sudah sangat siap.

-“Heei,biasanya kalian bertiga,mana Estee?” Itu adalah jurus pembukaan tampak manis banget dari Renny

-“He,iya”janet ikut juga bermanis manis.

-“Oh Estee maksud kamu?Dia lagi ke Korea tuh” kata Lesly mantap

-“Ke Korea?”kata segerombolan ikan Hiu serempak.

-“OooKapan Baliknya”?Reny meneruskan keponya.

-“Oo Estee yang kalo jalan nunduk aja,kaya yang nyari receh”Kata Janet nge”kick”

-“Aaa benner,cin,makanya dia bisa ke korea kan dari duit itu” Lesly nyantok umpan Janet.

Rombongan ikan hiu itu berlalu dengan cemberut.haha.Hukum di laut sama dengan di rimba kalau ada yang lemah pasti diserang,apalagi ikan yang cantik dan miskin,Liana dan Lesly sangat marah sohibnya di rendahkan dan mereka membelanya.



selesai pengambilan gambar,aku mengemasi properti ku,Mas tyas muncul,itu mengagetkanku,lama dia men cuek in ku ,itu perasaan ku.

**hai Esti,apa khabar ?  
Kamu main bagus akhir2  
ini,akhirnya Maria bagian  
kasting mengakui Kamu  
main bagus Es!  
selamat! Good Job !**



**serius Mas ?  
ah,masa?**





Esoknya kami disuruh berkumpul untuk meeting, hanya pemain, official dan tentu saja sutradara, dia seperti raja disini, Sebuah meja memanjang dan kursi2 di set menghadap kemeja panjang itu. Setelah semuanya telah hadir, rapat di buka, tanpa protokoler, ini hanya rapat tenis, Maria menjadi notulennya.

-“Asalamualaikaum, Warahmatullahi wabarakatuh”. Mas Tyas membuka rapat, yang di jawab serempak”Walaikun salam”.

-“Singkat saja, rapat ini lebih merupakan evaluasi kinerja kita. Setiap kali “Take”, Harus total, dan bermain benar, kasalahan harus diminimalisir, Dan padasaat ini kecepatan menjadi focus kita, Skrip harus dikuasai benar, ketika di lokasi semua sudah siap, secara professional!” dan seperti biasa WhiteBoard akan kita maksimal kan agar kesalahan menjadi sangat kecil, Setiap ketidak mengertian akan Skrip harus segera di diskusikan sebelum “Take” itu pertama. Ke Dua Senin minggu depan kita sudah mulai tayang, jadwal kita percepat sebulan, saya rasa itu nggak masalahkan.

Kita punya 15 hari release, meski itu sangat minim itu nggak akan mengganggu karena saya percaya kalian professional, dan mau tidak mau harus professional. Ok sampai disini ada Pertanyaan?”

-“Kenapa harus kita majukan jadwal release kalau kita nggak merasa safe?” Tanya viona.

-“Baik, Ada dua masalah yang memicu kita percepat penayangan, Pertama memang kita meminta Fihak TV untuk mencari kemungkinan cepat, karena hak siarnya telah mereka beli, dan mereka juga ingin ada sebuah acara lagi yang menarik, dan berkelanjutan setiap hari, Dan kebetulan ada space. Yang ke dua Investor kita “Invam” secara mendadak menarik Investasinya, Buat kita nggak ada masalah andai kita cepat tayang, itu berarti kita cepat dapat duit. dan selanjutnya kita akan menggunakan dana Bank, Fihak bank juga mempelajari Casflow kita dulu, Dengan Pinjaman Bank kita hanya kena rate 12% setahun! Sedang menggunakan dana Invam, kita kena rate 60-40, itu kan menaikkan profit kita. Lagian Dengan Invam, ada titipan pemain lah, mending kalau pemainnya bagus, uu pemain pemula lagi. Jalan cerita juga kita harus konsultasikan, kadang2 Idealisme kita kalah, karena terlalu fulus oriented. Bekerja dengan tingkat bunga Bank, dan mutu idealism kita saya rasa sebagai perusahaan baru sangat baik, tapi pengalaman orang2 nya



mumpuni kita akan bisa running setahun kemudian!InsyaAllah!” Alexandra mengangkat tangan.

-“Saya belum mengerti urgensinya ,ini bisa menyebabkan pemain gak Fokus,asal main dengan resiko mutu acting “kata alexandara si jelita pemeran utama.

-“Saya mengerti kekhawatiran kalian,tapi kualitas ada ditangan saya,dan bantuan professional kalian,jadi kalian focus aja main bagus,itu saja ,diatas kertas,ditariknya modal dana investor saat kita belum launching ini sangat berbahaya,mereka sudah memperhitungkan itu,kalau salah langkan kita bisa “jatuh” dan ada kemungkinan kita akan memohon2 pada mereka,itulah saatnya mereka akan menaikkan pembagian dari 60-40 ke 55-45,atau mungkin lebih dari itu,mareka berniat menguasai perusahaan ini ,toh semua orang kita berbakat, semua sudah ada disini.kita disini cuman bekerja aja,meski mereka perusahaan raksasa,aku gak sudi itu terjadi,ini sangat berbahaya idealisme di tukar dengan uang,kapan kita punya sinetron mendunia seperti amerika latin,korea?, diotak mereka hanya uang,kita sama diotak kita juga uang,tapi sepadan dengan apa yang penonton kita nikmati.,tidak seperti sekarang,sinetron jiplakan juga mereka tonton.tapi pasarnya juga nggak banyak.Kita harus berfikir besar,menciptakan sesuatu yang pantas untuk di tonton,saya akan memutuskan kerjasama ini,saya hanya minta dukungan kalian untuk bermain bagus,itu saja”.

--“Ada pertanyaan lain?”

Suasana menjadi hening ,sampai suara HP memecah kesunyian.\_”Dari Invam!” Mas Tyas bergumam.

-“Selamat pagi bu,ada yang bisa kami bantu? Iyaa iyaa terimakasih,kami baru selesai meeting,kami sudah memutuskan untuk mengakhiri kerjasama kita di bidang keuangan,mudah2an kedepan kita bisa kerjasama lagi,sesuai kesepakatan kita,dalam 15 hari kedepan ,kami sudah menyelesaikan seluruhnya,Oo bukannya 15 hari? Gak apa apa sih,OK Besok akan kami selesaikan.” Pembicaraan telepon selesai.

-“Ok,Ada pertanyaan lain?. . . . kalau gak ada rapat kita tutup,Hari ini kita “Break” dulu,matangkan skrip Hari rabu pagi kita akan take 213 jam delapan pagi”On time”. Dia membereskan berkas2 dari meja.kemudian berkata:-“Semua boleh pulang,kecuali Estee dan

Maria”. Estee terkaget kaget,tapi ia berusaha menyembunyikan kekagetannya tiba tiba Estee gelisah banget,didalam hatinya ada kekhawatiran ia akan di rumahkan sementara,ah mati aku pikirnya! Maria menganbil beberapa berkas diruang sebelah,sementara Tangan Estee dingin dan berkeringat hatinya terus berdoa.”Tuhanku tolong aku,Please,kumohon,jangan aku kau biarkan sengsara,Pleaseee,Kumohooooon”,Maria menyerahkan berkas2 itu dalam sebuah map.

-“Makasih,Maria kamu boleh pulang”.

-“Ya Pak,Selamat sialaang” katanya sambil tersenyum.dan berlalu.

Estee merasa mau pingsan,menunggu kata kata dari Mas Tyas yang sedang membolak balik berkas keuangan lalu menatap Estee dengan senyumannya yang khas,tapi apa arti senyuman manis itu saat ini? Bila sebentar lagi ia akan di delet dari pekerjaan ini.”Aku sudah pasrah”kata hatinya,waktu menunggu ini sangat menyiksanya,tangannya mulai berkeringat,”Habishlah sudah aku” kata hatinya lagi.Sementara Mas Tyas terus membolak balik kertas laporan keuangan.,Hati Estee terus terbolak balik dalam kegalauan yang tidak dapat di sembunyikannya,ia mencoba dengan keras untuk menahan air matanya,aku seperti sepotong kulit nangka yang dilemparkan ketempat sampah,tidak berdaya.,siapa peduli? Tapi hatinya terus berdoa “Tuhanku,Allah,jangan uji aku ,aku sudah nggak kuat,delet saja aku,aku pasrah di tanganMU”.

-“Es sebentar yaa ada yang aku periksa di computer” Estee hanya mengangguk,tenaganya sudah lenyap,runtuh,lantak!,Dia sudah gak tau lagi harus berdoa apa,secuil keinginannya sudah terucap,Ketika kepalanya ia sandarkan ke kursi,akhirnya airmatanyapun mengalir turun,ia berusaha memalingkan wajahnya,ia mengambil tisu dan menglapnya.untung saat itu mas Tyas sedang sibuk dengan laptop nya.

Entah berapa lama dia terlena dalam kegalauan yang sangat menghimpit itu,tiba tiba Mas Tyas sudah berdiri di depannya dan menyapa.

-“Hai ada apa Es?”

-“Nggak aku hanya. . . . “

-“hahaha ayo kita pergi dari sini,temani aku sarapan yaa,aku belum sarapan”sambil memasukkan laptopnya kedalam tas.

-“Apa belum sarapan?” kata Estee.

-“Iya ayo “ katanya sambil berdiri,Estee gak bisa menolaknya oh dalam hatinya tetap saja gak tenang,mengapa untuk mengatakan:”Es kamu tidak di perlukan lagi” Harus menempuh jalan yang panjang,harus berpura2 belum sarapanlah,yaa katakan aja biar tuntas semuanya,tinggal mengatakan alasan keuangan perusahaan sedang buruk,nanti kalau sudah keuangan perusahaan sudah membaik akan di panggil lagi,selesai,semudah itu kan? Meski mudah di ucapkan itu bagi Estee seperti disuruh duduk di kursi listrik. Dan tak perlu berlama lama.Akhiri saja secepatnya.

Mas Tyas masuk kedalam mobil dan membukakan pintu untuknya dari dalam.

-“Ayo”Kataya mempersilahkan,sementara Estee tercenung di depan pintu mobil mewahnya,seperti seorang gadis kampung..Mas Tyas memasang safety belt,dan Estee mengikutinya,duduk di jok empuk tetap saja bagi Estee terasa seperti kursi listrik,mobil meluncur seperti tanpa rem,kalau saja gak ada angkot di depannya pasti dia gak ngerem,Rambutku terasa di mainkan angin.Di depan Unpar mobil hanya beringsut sedikit sedikit,beberapa pasang mata melihat Estee dan siapa di sebelahya,tentu saja menarik perhatian karena harga mobilnya.

-“Es suka makan apa?”

—”Apa aja Mas” kata Estee.

-“Ok kalau begitu,aku yang pilih,hm yang ini pasti kamu suka”katanya melaju.Mobil cabrio membuat kita terlihat dari mana saja.angin sesuka hatinya membelai rambut dan wajah kita,tiba tiba mobil menikung dan masuk ke sebuah pekarangan Resto yang bergaya Western,Estee dan Mas Tyas duduk berhadapan di sebuah meja bundar bertaplak putih dengan renda menghiasi tepinya,waw sebuah jamuan terakhir,yang romantic,Indah,sekali gus menyakitkan..

-“Aku ngajak Estee kesini yaa ingin ngobrol2 aja,kita bisa sharing apa aja,OK?” katanya membuka pembicaraan,Estee mencoba terlihat gembira,Dan dia menangguk. Tapi di dalam



dadanya terus berkata kata:”ayoo sudah jangan lagi berbasa basi,katakan saja,akhiri saja, semakin cepat semakin baik”.

-“Semula aku berbeda pendapat dengan maria soal casting,apalagi soal aku ikut campur soal Casting,perbedaannya seperti timur dan barat,Dia berfikir secara konvensional soal casting,semua pemain harus dapat memainkan segala peran,sementara konsep baru ku,berangkat dari pengalaman ku 7 tahun menjadi Sutradara,alangkah baiknya kita menunjuk seseorang yang kesehariannya seperti itu”.

-“Ooh”Kata Estee menanggapi,mengangguk2 seperti boneka dashboard.

-“Ini konsep baru pengembangan dari apa yang sering terjadi di lapangan,Konsep baru ini memudahkan penghayatan,ini baru ku konsepskan,bintang harus mempunyai spesialisasi ,jadi pendalaman karakter gak usah terlalu sulit,make up hanya berperan sedikit,nah maksud kita ngobrol ini yaa,perlu mendalami karakter Estee,secara garis besar aku sudah tau,tapi untuk lebih meyakinkan aku sengaja mengobservasinya,Ekspresi kamu luar biasa,aku mencari orang dengan karakter tertentu yang khas,bukan memaksakan suatu peran atas karakter berbeda,ini original”.

-“Jadi maksudnya si Bintang gak perlu di tekuk tekuk,untuk memerankan sesuatu karakter?”  
Kata estee.

-“Yaa,seperti itu,Waw kamu bisa memahaminya? I don’t believe!,Ok,itu benar”.

-“Hm,ya itu aku kira2 aja”kata Estee

-“It’s good kamu ternyata mengerti secepat itu apa yang aku maksud,. . . Nah berangkat dari situ,sejak pertemuan kita yang pertama,aku tiba2 saja punya konsep pentokohan dan cerita nya sedang di garap oleh penulis novelnya,dan itu akan mulai digarap kira2 5 bulan lagi,jujur aku suka karaktermu Es,,kita mulai membangun cerita dengan karakter itu”. Ya Tuhanku,Apa yang ku perkirakan akan terjadi ternyata bukan seperti itu,Ampuni Aku Yaa Allah,aku sudah bersu’uzon. Air mataku langsung mengalir,aku berpura menoleh ke pepohonan yang menhijau,tapi percuma tampaknya ia tau aku menangis.

-“Yaa itu dia maksud ku,perfect!Apa aku menyuruhmu menangis?,nggak kan? Itu yang kusuka dari mu,kamu sangat ekspresif”Begitu Estee mau menghapusnya air matanya,-“Jangan ,It’s

Beautiful”,Estee mencoba menahan untuk tidak me lap air matanya. sementara Mas Tyas merekam dengan HP nya. Garlic Bread datang berikut dua gelas air putih,Tangan Mas Tyas mempersilahkan Estee untuk mencicipi makanan pembuka itu.

-“silahkan Kita sudah lapar kan?”

-“Boleh aku lap ini?”Tanya Estee menunjuk matanya.

\_”Tentu saja”Katanya sambil menyodorkan tissue” selesai itu ia menunjukkan beberapa hasil bidikan kameranya pada Estee,dari situ kuakui ketajaman intuisinya sebagai sutradara kelas satu,dalam usia yang masih muda,Aku akui momen take nya sangat indah,itu adalah aku!

Gak usah kuceritakan apa lagi yang mereka suguhkan untuk sarapan mereka,lagian seharusnya itu sudah masuk makan siang,nanti kamu kira aku manas2 in kamu,Estee belum pernah makan makanan itu,itu merupakan menu “perbaikan Gizi” untuk mahasiswi seperti dia,Selasai makan kukira ia langsung nganter Estee pulang,Tapi Mas Tyas masih mengajaknya ngobrol,dugaanku ia sengaja mengobservasi karakterku sampai tuntas.Itu gak masalah buatku,tapi lihainya dia hampir nggak kerasa kalau itu adalah bagian dari observasi,lebih dari 2 jam kami ngobrol sesudah makan,tiba tiba ia mengeluarkan sebuah kotak. . . . kotak handphone,merek terkenal,dan menyerahkannya pada Estee,tentu saja Estee kebingungan

-“Ini adalah Property,sudah ada Nomernya dan dual Simcard,”Estee masih saja terbingong bengong.

-“Disini sudah aktif WA,untuk komunikasi kita dan untuk mengirim skrip,ada juga aplikasi untuk Taksi dan ojek online,mudah disakuin dan dibawa kemana2,filenya juga bisa dipindahkan ke laptop.”Katanya senang.

-“Makasih mas,ini mimpiku selama ini” jawab Estee

-“Ya itu milikmu sekarang,semoga kamu nggak menemui kesulitan lagi”.

\_”Makasih banyak Mas”kata Estee sambil mendekap barang itu Ekspresinya benar2 natural dan menggemaskan! Kemudian ia mengantar Estee pulang sampai di depan pintu .Berbasa basi sedikit dengan Ibunya Estee,sambil memperkenalkan diri,kemudian pergi dengan mobil cabrionya yang cantik itu.Waa tapi Anak gadis dari keluarga sederhana dianter pemuda dengan

mobil mewah bisa membuat tetangga nyinyir, dan bisa diartikan lain lain. Tapi Estee nggak mau peduli persoalan hidup aja sudah menyiksanya, dia gak mau disiksa oleh pikiran tetangga. Tampak ibunya pun menatapnya agak curiga.

-“Itukan Mas Tyas mah, sutradara, kami abis meeting tadi, kebetulan dia mau ke Jl Citarum jadi sekalian nganter”.

-“Ooo, Lalu itu apa? handphone baru? waa itu mahal Es”.

--“Iya mah ini dikasih, untuk property, ngirim skrip tidak lagi dibagikan di lokasi, dikirim lewat WA, juga bisa di pindahkan ke Laptop. Tapi belajar lewat HP lebih mudah bisa di sakuin, bisa dibawa kemana mana.”

-“O semoga saja gak dipakai untuk hal2 buruk, ini merk mahal, tampaknya peranmu kepace juga yaa Es, syukurlah”.

-“Semoga mah, katanya penayangan perdananya akan dimajukan jadi mulai senin depan”.

-“Wah. . . mamah kepingin sekali liat kamu main Es, semoga bagus yaaa”.

-“iya mah, Lima bulan lagi katanya Estee akan di tunjuk jadi pemain utama, karakter Estee cocok untuk peran baru itu”.

-“Tapi harus selalu waspada ya nak yaa, harus terbuka dengan orang tua, jangan pernah mau diajak teman atau siapapun untuk kerja yang gak bener yaa, Jangan demi uang harus segala di kerjakan yaa”.

-“Iya mah, doanin terus Estee yaa mah”. Tiba tiba suara Handphone dengan suara lagu OST, sinetron mereka, Este membuka pesan itu.

-“Nih mah, Skrip untuk take hari rabu sudah dikirim”. Estee memperlihatkan itu pada ibunya agar keraguan ibunya sirna, dan benar saja ibunya tampak lega..

-“jadi sekarang semuanya tampak mudah yaaa”. kata Ibunya

-“Iya mah, alhamdulillah teknologi sudah membuatnya lebih mudah” kata Estee. Setelah menghela nafas, Este kemudian bertanya pada Ibunya.

-“Boleh aku menanyakan sesuatu?”

-“tentu saja,... .”

-“Hm gimana yaaa,aku rindu Bapa,kenapa Dia nggak pulang yaaa”. Ibunya menghela nafas panjang.

-“Kelak ia pasti pulang Es”.

-“Iya ,masa Bapak nggak merindukan kita yaaa?”

-“Dia Pasti punya alasan kenapa begitu,Bersabar yaa Es”? Estee hanya mengangguk. ,ia melap sudut2 matanya,dadanya bergemuruh,hampir saja terucap rahasia yang disimpannya,yang dapat membuat ibunya terluka,Ia mendengar dari liana Bahwa bengkel di daerah yang disebutkan Estee sudah ketemu,tapi dia bilang waktu itu:

-“Kamu sanggup menerima kenyataan kalau aku terus terang?” tapi malah pertanyaan Liana membuatnya nggak ada pilihan lain kecuali menerima kenyataan.

-“Ya apapun itu,katakanlah”.

-“Menurut teman liana yang rumahnya dekat dengan bengkel itu,Pemilik bengkel itu sudah punya istri cantik dan masih muda,dan tinggal dengan pria itu di bengkelnya,semoga saja orang itu ,orang yang lain”.

-“Kan photonya sudah kukirimkan”.

-“Yaa,itu satu2nya bengkel didaerah itu”.

Estee terdiam,diam terus diam seharian,sejak itu ia tidak pernah lagi menanyakan tentang ayahnya lagi. Sedang ayahnya pergi nggak jelas apa yang dikejanya,terakhir memang ia membuka bengkel las,di daerah Kadungora Garut,dan ibunya gak boleh ikut bersamanya,dan kabar terakhirnya seperti yang di ceritakan sahabatnya Liana. Sebenarnya ibunya sudah dapat merasakan hal itu,tapi tak ingin menceritakan pada anak2nya,ia kasihan pada anak2nya,lagian itu cuman perasaannya,bahwa suaminya menikah lagi.,Dulu Cinta yang menyatukan mereka,kini Cinta juga yang menghempaskan mereka,tapi Ibunya dengan tegar merakit pecahan2 cinta itu

demis anaknya. Ia adalah seorang Ibu yang sebenarnya tegar diluar dan renyah didalam, seperti ayam goreng crispy.

Mas Tyas adalah seorang pekerja yang menyenangi pekerjaannya, ia tak pernah terikat waktu, kapan pun ia ingin, maka ia akan mereview hasil take nya 2 hari belakangan ini dari laptopnya lalu untuk melihat detailnya ia tembakkan hasilnya kelayar dengan infocus, ini pekerjaan kesukaannya, ia teliti soal detail gerak, pencahayaan, dialog dan mimik sang tokoh, bukan tokoh utama saja, tapi semua pemain yang mendukung peran itu, alur ceritanya, tapi belakangan ini ia lebih banyak melihat Estee, Bintang baru yang akan di orbitkannya itu,

Ia mengagumi karakter dan cara gadis itu berekspresi, umurnya baru 18 tahun tapi ia sangat berkarakter, dan kebetulan karakter yang dimiliki Estee itu cocok benar dengan tokoh utama yang ingin di pasang nya pada sinetron keduanya, sementara ini Estee hanya diberinya peran kecil, itu hanya untuk meyakinkan Dirinya bahwa karakter yang dimiliki Estee memang yang sedang di carinya.. kadang berkali kali ia melihat hasil take terakhir, hanya untuk mengagumi karakter gadis itu, "Ia benar2 original, aku merasa ia akan sangat baik di posisikan sebagai pemain utama! Dia cantik dan sangat cocok!" Ia jadi ingat kata kata Maria: "awas jangan Baper mas!"

- "Sialan bener Maria ini" Keluhnya, Andai aku baper lalu apa salahnya?"

- "Andai suatu saat Mas sadar bahwa dia sudah punya pacar gimana?" Mas Tyas menghela napas.

- "Aku sutradara Maria!"

- "Maksud kamu kalau sutradara gak bisa di tolak? Maksud gue, dia hanya terlihat seolah2 lemah tapi dia berkarakter lho Mas? Dia bisa saja bersifat sebaliknya, malah mati2 mencintai orang biasa, dan menurutnya pantas untuk di perjuangkan, Kamu tau kan gue Psycholog"

- "Mariaaaa, Mariaaaa, kamu ini teoritis banget, kamu mencoba menakut nakuti aku kan?"

- "Aku hanya ingin Mas jujur, akui saja mas cinta dia kenapa? Mas terlalu lamban keberatan nama

- "Menurut beberapa gadis, sutradara itu berbahaya, banyak yang suka, beberapa gadis berkarakter gak mau cari masalah" Maria merasa menang ia berusaha agar Mas Tyas lebih agresif, tapi Mas

Tyas nggak mau ada kesan ia menaruh hati pada Estee,nanti itu akan dianggap Estee ia sengaja menaruh Estee di peran utama bukan karena benar2 ia berkarakter,tetapi karena Mas Tyas seneng dia..

Turun dari bis,Di halte depan kampus Estee merasa senang,ini hari pertama di bulan Desember,ia sangat senang dengan penampilannya yang baru,ia merubah gaya rambutnya sesuai dengan tatanan sewaktu ia shooting.Beberapa orang tidak mengenalinya,itu lebih menyenangkan,di tangga naik ke ruang kelasnya tak terhindarkan lagi,ada yang mulai berbisik2,ada yang terkaget kaget, Surprise untuk Liana dan Lesly,mereka berpelukan.

-“Ya ampun Es,kamu cantik banget” kata Lesly dan Liana hampir serempak..

-“Waa aku bingung besok rambut ku digimanain yaa?’ Kata Liana

-“Aku juga ingin berubah,Tapi seperti apa yaa? Ingiiin”kata Lesly.

Ada beberapa orang agak sinis,tau kan siapa2 orangnya,dan salah satu dari mereka komennya buruk,tapi itu sudah biasa..Dua jam mata kuliah terasa cepat,mereka menuruni anak tangga bersisian.

—”Es,Andai kamu bisa kuliah tiap hari uuu aku yang paling senang.” Kata Lesly.

-“Ee jangan mulai mulai yaa ,aku juga paling senang ,aku suka rinduu sama kamu Es,sumpah”.

-“Oo yaaa? Apa kamu pikir aku nggaaaak? Hanya Tuhan yang tahu,berat amat kuliah sambil kerja ini,tapi . . . .aku gak ada pilihan lain,semester ini aku pasti hancur”.

-“Kami gak ingin kamu seperti itu Es,semua catatan perkuliahan sudah kami kopi in,semangat yaaa”. Estee terdiam,air matanya turun berbaris di pipinya.

-“Janji kamu akan berjuang? Didunia ini gak ada yang kita dapatkan dengan mudah,Ok?” kata Lesly sambil beriri dihadapan Estee dan memegang kedua bahu Estee,dan menatap kedua matanya dengan tajam,Estee hanya sanggup mengangguk.Mereka duduk bersisian di kantin yang biasa.

\_"Ayo pesan,hari ini aku yang bayar"kata Estee.

-“haaaa asyiiiik! . . .tapi jangan buang2 uang Es,kamukan mencarinya susah”kata Lesly

-“Iya”Liana membenarkan.

-“Hari ini aku punya uang,sudah lupa kan yang lainnya,aku lagi senang,,aku juga sudah transfer uang semesteranku?”kataEstee

-“Aaaa? Oh syukurlaaaah!”kata mereka hamper serempak.

Hari itu mereka bertiga merasa senang,bisa berkumpul dan makan bersama,dan berbahagia karena Estee membawa berita gembira.,ini merupakan hari bahagia mereka diantara deretan hari yang melelahkan dan kusam..Tiba tiba suara telepon Estee berbunyi,Kedua sobatnya terdiam,Estee menatap satu persatu sobatnya itu,Estee berlalu kearah pintu dan mengeluarkan HP nya dari tas nya.Kedua temannya itu menjadi sedih.

-“Itu HP mahal Les”bisik Liana.

-“Iya telepon baru itu telah menghancurkan hari bahagia kita!”kata Lesly. Pikiran buruk mulai merasuki hati mereka,mana mungkin Estee mampu membeli HP jenis itu,Hati mereka benar2 hancur, nafsu mereka makan berubah menjadi tanpa selera,pikiran buruk itu telah menghancurkan kebahagiaan mereka. Setelah menerima telepon Estee kembali ke tempat duduknya,dengan wajah tambah ceria,kedua sahabatnya mengawasinya dengan diam.

-“Telepon dari siapa Es? Gebetan baruu yaa,waaa HP kamu juga baruu yaa” kata Lesly.,padahal Estee sudah buru2 menyimpannya.

-“oo itu dipinjem buat kerja,yaa Property gitu”.kata Estee

-“Inginnya aku kamu gak usah kerja,kita bareng lagi” kata Liana

-“aku juga inginnya Begitu ,tapi . . .” kata Lesly.

-“Yaa sudah nasib ku begini,jangan disesali,bersyukurlah kita masih bisa ketemu”kata Estee

-“Estee,jangan begitu,kami menyayangi kamu” kata Lesly

-“Yaa realitanya kuliah butuh uang,sebenarnya uang yang memisahkan kita”. Kata Estee,air matanya mengalir,sahabatnya juga serupa itu juga

-“Aku gak papa kok”Kata Estee lagi

-“Estee aku ingin kita diwisuda bareng,itu aja permintaanku, simple kan,kalau toh kami duluan kami akan menunggu kamu Es untuk wisuda bareng” kata Lesly,dan Liana mengiya kan

-“Aku nggak yakin,kalian berusahalah sekuatnya,jangan tunggu aku”kata Estee

-“Esteeee”

-“Iya iya aku akan berusaha,tapi gak perlu menunggu aku,apa yang bisa kalian capai,raihlah,kasihlah orang tua kalian,Ayo buatlah aku bangga!”kemudian ia diam ia berusaha untuk kuat,berusaha untuk tidak menangis lagi. Mereka semuanya berusaha tampak tegar,tapi tak satupun kata lagi mampu mereka ucapkan,karena menahan tangis.





Di sebuah bengkel di Garut utara.

Pemilik bengkel las sedang menelpon Toko besi langganannya

—”Ko Aliang, ini Darta ya yaa saya perlu pipa 5” shedul 3 siemless ada? Satu ajaa, gerinda 10, kawat las 20 Bisa antar kan, ok nanti bayar disini, aa lagi sepi nih haha ok, makasih”. Darta tercenung sendirian diruangan kamarnya di belakang bengkel yang merangkap rumahnya, ia mengirim pesan pada seseorang lewat sms, menyalakan GPS dan mulai berkemas, dengan cepat sms nya di balas. Selepas dhuhur, pesanan dua orang pemuda dari rumah kos di dekat bengkelnya selesai, berupa 6 buah tabung,, mereka datang mengambil pesannya dan langsung membayar. Bagian yang paling mendebarkan adalah malam malam setelah ia mengirim sms, bagian ini selalu menjadi akhir dari sebuah episode pekerjaannya.. Biasanya sepasasukan orang bertopeng merangsek masuk bengkelnya, dia dipaksa tiarap di tanah, dengan tangan terborgol, suara peluru dan desingan sering mencitukan hati, lalu didorong kedalam mobil dengan paksa.

Pak Darta mengawali subuh itu dengan sholat 2 rakaat, begitu selesai ia duduk menunggu azan subuh kurang lebih 15 menit lagi, ia gunakan waktu itu untuk berdoa untuk keselamatan keluarganya, Belum saat Azan subuh Tiba tiba2 ia mendengar beberapa letusan dan beberapa rumah sudah di kepung, dan pintunya di dobrak, ia mengangkat tangannya, dan didorong ke halaman rumahnya, istrinya yang sedang wudhu menjerit jerit, -“Akang, akang ada apa ini? Dia bukan orang jahat, dia suamiku!! Tolong, tolong”! teriaknya melihat suaminya tergeletak di halaman dan tangannya di borgol. ditodong dengan senjata oleh 3 orang, Isye istrinya yang cantik itu akhirnya pingsan. Tetangga ingin keluar tapi di cegah oleh pasukan yang bertopeng itu, beberapa mobil SUV hitam datang, membawa beberapa orang pergi,

Pak darta sudah tau itu akan terjadi, ia telah menitipkan sejumlah uang untuk bekal istrinya hidup tanpa Dia, Didalam mobil terasa begitu menyiksa, suasana hening, borgol plastik itu terlalu kencang hingga pergelangan tangan terasa sakit., mereka membawanya ke polda untuk proses identifikasi, itu berjalan sangat cepat, kemudian mereka berangkat sebelum matahari terbit tujuan Jakarta. Pagi itu siaran TV di penuh berita penangkapan besar2 di beberapa kota, apa lagi menjelang 10 hari lagi ada pertemuan G 20 di Jakarta, berita itu segera menjadi topik dunia. Mereka yang di tangkap dari garut berjumlah 6 orang di tempatkan dalam satu sel yang dijaga ketat. Pak darta duduk di lantai dengan mata terpejam, ia amat sedih meninggalkan istrinya dengan cara seperti itu, membayangkan tetangga akan menperlakukan dia , dan

keluarganya seperti apa,ia juga mencintainya,mulanya ia tidak cinta,tapi hidup sebagai suami istri selama 3 tahun membuatnya cinta,sikapnya yang baik ,sopan dan ceria membuatnya sukar untuk dilupakan.Dengan istri tuanya yang di Bandung ia sudah nggak yakin bisa diterima kembali,mungkin saja ia sudah di benci dan tidak di harapkan lagi.

Tiba tiba seseorang dari kelima tersangka itu mendekatinya

-“Pak maafkan kami,bapak kan sebenarnya tidak bersalah,kami akan bantu menjelaskan nanti”katanya.

Kelima orang tersangka tersebut sengaja tidak mau ngajak ngobrol Pak Darta ,agar fihak yang bertugas melihat dari cctv bahwa ia tidak terlibat,Kini Pak darta terus menyesali keputusannya untuk memilih jalan hidup seperti ini hingga tak bisa kembali. . .terjebak diantara Tersangka teroris dan petugas.

Setelah makan siang,mereka di interogasi secara terpisah,sedang Pak Darta di interogasi sekedarnya konfirmasi identitas,lalu segera di bebaskan,Dompot ransel yang disiapkannya di bengkel di serahkan kembali,berikut dua dus pakaiannya dan barang2nya. Komandan pasukan menyalaminya dan meminta maaf atas semua ketidaknyamanan selama operasi ini,dan terimakasih banyak atas kerjasamanya.Kemudian ia di persilahkan naik ke mobil hitam dan pergi tanpa pengawalan. Tapi kali ini Pak Darta kini sudah berganti nama ke nama asalnya Darya. Kali ini ia tidak terlihat gembira,seperti sebelumnya,ia menanggapi dengan datar lalu kemudian ia berkata:

-“Maafkan saya pak,saya ingin berhenti dari urusan ini” Pak Subiyanta malah menanggapi santai.

-“Ok gak masalah,tapi ada apa ini? Bukankah kita sudah ber senang2?., tembak menembak seru,kegiatan mata2,lalu bebas,dan gaji hahaha seperti di film”

-“Aaah pak hidup saya malah jadi gak karuan,saya jadi khawatir keamanan keluarga saya,kan gak ada yang mengamankan keluarga saya.sayapun gak bersenjata pak.bila terjadi sesuatu yaa saya cuman tinggal terima mati saja”

-“nggak seperti itu pak Darya,ada pengamanan itu tapi gak terlihat,bapak aja yang gak percaya,pengamanan disekitar rumahmu digarut itu sudah maksimal,saya kasi contoh bapak kenal Ceu Reny? Itu orang kita,sniper, depan rumah kamu persiskan?”

-“Oo dia”kata pak darya.

-“Ada beberapa di daerah itu” Kata pak Subiyanta.

Ketika mobil memasuki Kota Bandung, Mereka beristirahat di sebuah Resto, Pak Darya mengutarakan maksudnya untuk berhenti dari pekerjaannya sebagai Informan.

-“maaf Pak saya ingin berhenti dari pekerjaan ini, saya takut” katanya.

-“Oo gak masalah Pak, Sekarang bapak istirahat dulu lah” Kata Pak Subiyanta.

-“Kebanyakan dari Mereka sudah mengenali saya Pak, Kedua keluarga saya hancur Pak, anak2 tumbuh tanpa saya, dan belum tentu mereka bisa menerima saya lagi. Lagian sekarang bukan jamannya lagi Bom Pipa, sekarang trendnya kan bom Panci. Mereka sudah nggak mengel pipi lagi.”

-“OK, Pak Darya, libur dulu satu bulan, ada tempat kos di tengah kota, itu kami yang bayar, ini uang untuk melanjutkan hidup, selanjutnya nanti saya pikirkan untuk bapak berhenti” Katanya lagi

Dia gembira bisa kembali lagi ke Bandung, Banyak kesempatan yang mungkin saja bisa ia manfaatkan untuk mencoba mendekati keluarganya, Walaupun begitu itu sangat terasa berat. Dimata keluarganya iya sengaja pergi meninggalkan mereka, belum lagi jika mereka tau tentang pernikahannya dengan Isye, Keadaan akan bertambah rumit. Semula ia sengaja pergi karena dijanjikan pekerjaan sebagai tukang las oleh Pak Subiyanta.

“Tapi Pak saya nggak bisa ngelas” Katanya

-“Oo itu tenang saja, kalau Bapak minat nanti saya ikutkan bapak kursus, biaya dari saya, nanti kalau sudah lulus, dapat sertifikat bapak akan saya beri modal untuk buka bengkel kecil, bapak akan bisa hidup dari itu” Katanya dengan bersemangat.

-“Serius? Kalau bener saya mau” Kata Pak Darya.

Kemudian setelah lulus ia dapat sertifikat, diberi modal dan ditempatkan di Tangerang, Depok, Garut, Tasik, Sumedang dan banyak tempat lagi. Ia hanya diminta untuk bersedia ditempatkan dimana saja, dan melaporkan kalau ada yang mengel sesuatu bentuk, dan selesai, ia juga dapat gaji bulanan, itulah awalnya kekacauan dalam hidupnya. Semula ia sangat bangga jadi informan, rasanya seperti jadi spionase dalam Film James Bond 007!

## KAMPUS JATINANGOR 11.33



cie cie cie, lagi nunggu estee nih ceritanya? aneh kok dia agak jarang kuliah akhir2 ini, To ?



laporan intel bilang dia masuk hari ini hehe sumpah, aku bener bener suka dia, ya Ampuuuun kok dia sering ga masuk



kalo dia datang aku senang banget, aku akan si apin konser besar aku bawa gitar no kusimpan di him punan bro ! hahaha haha





**siapa,siapa  
kan dia punya  
nama? iyakan**



**Ya Tuhankuuuu berilah  
hambamu ini kesabaran!**



**kan Estee kerja,To ?**



**lesly ih!**





bagus,baguuus Yat  
nanti anak mu di  
umpanin kerdus aja!



ouuu dia pasti bahagia  
**itu kereen!**





aku adalah orang yang  
paling sengsara di pla-  
net ini,no hp gak ada  
yah! apa lagi yg tersisa?





Malam hari jam 11 malam, Pak Darya sedang tiduran di kamar kos, berkali-kali pikirannya berputar-putar disekitar keinginannya untuk mencoba kembali berkumpul dengan Istri dan anaknya, bermacam scenario di rancang di kepalanya. Hal ini yang membuatnya gak bisa tidur, ia gak ingin di tolak, ia harus bisa bagaimana caranya agar ia bisa diterima. Itu yang membuat ia susah tidur. dalam kekacauan pikirannya itu, tiba-tiba ada ketukan di pintunya. Dengan tanpa rasa khawatir ia membuka pintu kamarnya, di depan pintu sudah berdiri dua orang, meminta ia segera berpakaian rapi karena ada tugas mendadak.

-“Mana pak Subianta?” Tanyanya curiga.

-“mereka menunggu di suatu tempat” katanya

- “Ooo, iya Massimo?” tapi pertanyaannya itu adalah sebuah password tapi nggak di jawab, ia sudah tahu siapa yang menjemputnya, ia segera mengaktifkan GPS nya yang berada di ujung kemejanya, Begitu masuk ke mobil ia di tempatkan di jok tengah, kemudian HPnya diminta untuk diserahkan, Pria yang satu duduk bersamanya mengeluarkan pistol dan mengarahkannya ke Pak Darya Baru dia sadar itu adalah penculikan. Dia hanya bisa berdoa. Tamatlah aku pikirnya.

Pak Darya baru sadar, bahaya yang dihadapinya, Prosedur bahaya telah ia lakukan, ia hanya berharap bantuan bisa segera datang. Kendaraan di pacu dengan cepat, apalagi menjelang tengah malam jalan kosong, 2 jam berkendara kemudian mobil memasuki daerah pantai yang berbakau, suara air mengalir bisa di pastikan ini adalah daerah muara sungai, disitu tidak tampak satu rumah pun, mereka memaksa pak Darya untuk turun dari mobil, memborgol tangannya dan membawanya ke pantai yang berlumpur, dan menggembok borgol tersebut dengan benda didasar air, dengan posisi berjongkok, lalu mereka pergi, pak Darya hanya tersembul kepalanya, dan bila air pasang datang dalam waktu 45 menit ia akan tenggelam, atau bisa juga sebelum 45 menit ia akan dimangsa predator muara yang aktif di malam hari. Ia diam, menyimpan tenaga, sambil berfikir, iapun mencoba memegang benda tempat borgolnya di gembok, masih ada kemungkinan untuk di angkat atau diseret, ternyata benda itu samasekali tidak bergerak. Tiba-tiba beberapa sumber cahaya datang.

-“Ini jejak mobilnya”. Suara seseorang.

-“Tolong! Tolooong”teriak Pak darya.

-“Ok,kita temukan dia”.

Mereka membuka Borgolnya dan menaikannya ke mobil,dan membawanya pergi

-“Bagaimana Bapak2 menemukan saya?”

-“Mudah saja,kami menaruh orang di sekitar kos kosan itu,kalau bapak menyalakan GPS kami akan bereaksi,makanya penting sekali untuk menyalakan GPS,bila dalam bahaya”.

-“Apakah mereka sudah di tangkap?” Siapa mereka?”

Dunia sebenarnya memimpikan kehidupan yang damai,Negara yang paling demokratis ternyata tidak demokratis, mengapa kita tidak bisa menerima perbedaan agama,suku,ras sebagai dasar demokrasi? Membiarkan semua agama bisa berdampingan dengan baik? Tidak saling ganggu? Saling menghargai,tidak yang satu harus meniadakan yang lain?

-“Iya bener Bapak “kata Pak darya.

-“Iya ,mereka senang disini banyak teroris,mereka akan memberitakannya secara besar2 an,,dan mengait2 kan nya dengan agama tertentu,jadi mereka mencoba menghalangi kita memberantas terorisme,meskipun dalam sikap mereka paling membenci terorisme,Karena terus2an di jelek2 kan inilah segelintir orang benar2 menjadi benci,dan menjadi teroris,dan itu yang mereka suka,kantor berita mereka akan bergembira,mereka punya bahan untuk menyiar2 kan berita2 itu dengan bumbu2 yang memojokkan sesuatu golongan agama yang mereka benci tanpa alasan.

Pak Darya mengangguk2 meski dia sudah kedinginan. Dan atas kejadian ini Pak Darya Di perbolehkan pensiun,.

Setelah Konser on the street hari itu Dayat memasuki ruang Himpunan dengan gagah,layaknya seorang rocker terkenal

-“Hebat lo Yat,. Kami dari Majalah kampus Biro penerangan BEM ingin kamu ada di sampul depan dan Di Headline,bulan depan”Kata mereka.

-“Waa masa?,aku sebenarnya nggak kepikiran sampai disitu,ini iseng aja kok”Kata Dayat.

-“Yaa udah,jangan nolak,udah waktunya lo populer!” kata ketua himpunannya.Tiba tiba masuk dua orang mahasiswi keren \_”Kang Dayat” memereka menyalaminya

-“Aku Anti,ini temenku Sita,kami dari physika,Aku mau gabung sama band kamu,aku jago Biola”kata santi memperkenalkan diri.

-“wau dari pisika yaa,gak keganggu kuliahnya kalo gabung?” Kata dayat.

-“inikan cuman hoby doang,kalo jamnya sama,yaa aku pilih kuliah dong”

-“Ok nanti kita coba main bareng untuk sinkronisasi yaa”.

-“Ok,Kapan,. . . nama band nya apa nih?”

-“Waa belum kepikiran ha ha,ada usul? Kata Dayat

-“Hm apa yaaa” ia berfikir sejenak sambil memandang kelantai,dan kesepatunya. . .kemudian. . .

-“ Ha haha gimana kalauuuuu The Tronesnickers! Haha gimana ?”

-“Waaa itu ide bagus haha haha Tronesnickers haha haha! OK Ok itu bagus!kata Anti bersemangat.

-“Kita sudah punya gitaris,Vocalist,Drummer, dan kita punya Violist,yang juga bisa Bantu vocal,waw,apa lagi yang kita tunggu? Nama band kita sudah punyaaaaa”kata Dayat bersemangat.,

-“Aku suka gendre music kalian,agak snwen ! haha kapan kita mulai synckonisasi?”.

-“Ok kalau begitu besok sehabis jam pelajaran ke 3,Kami kosong,Anti gimana?”

-“Ya ok,aku juga kosong sampai soree,Aku akan bawa biolanya besok,aku harap aku juga bisa bantu di vocal”!

--“Nah ok besok bawa alat vital kalian,kita mulai latihan,dan mari teriakan yel kita”.

-“Tronesnickers!!!” dan mereka pun membubarkan diri.

Pak darya tercenung di kamar kos nya, ia harus segera mencari pekerjaan yang lain selain ngelas,bersyukur karena peristiwa ia di tenggelamkan itu mempercepat prosesnya untuk pensiun dari pekerjaan lamanya,ia ingin menuruti nasihat Pak Subiyanta,memiliki identitas baru,dan pekerjaan baru serta di tempat yang samasekali baru.Tapi bagaimana dengan keluarganya? Ia tidak bisa meninggalkan mereka,itu sama sekali tidak mungkin,apapun yang kemudian akan dihadapinya,ia tidak akan pergi dari Bandung.Akhirnya dicapai kesepakatan bahwa ia boleh di Bandung dengan identitas baru dan diberi sebuah mobil untuk menunjang pekerjaannya sebagai pengendara taksi online. Dengan begitu ia berharap suatu hari nanti ia bisa berkumpul lagi dengan keluarganya. Ia mencoba merubah penampilannya, rambut yang semula lurus jadi keriting dan agak cepak,serta kacamata. Tentu saja mobil barunya dilengkapi fitur2 keamanan.

Scene 3

Rindu

**itu** GOKIL !



Sejak kuliah dimulai pagi ini Estee merasa ada yang aneh dengan Liana, Wajahnya seperti perumahan yang baru saja di terjang banjir bandang, Biasanya Dia selalu ceria. Apa sebabnya, gak tau deh. Tapi karena pelajaran sedang berlangsung, Estee menahan diri untuk bertanya, haha jawabannya pasti panjang, gak cukup setengah hari, Berkali kali Estee melirik kearahnya, tapi dia seperti patung Cleopatra, Lehernya kaku. Ya ampun, "Ada Apa Dengan Dia?"

Begitu kelas bubar kami berjalan bersisian, Lesly meskipun tau Liana bermasalah dia biasa aja, ia berharap nanti toh Liana akan bercerita Tapi Estee sangat penasaran, dia mencoba memancing di air kopi.

- "Ada apa yaaa, hari kok kelihatannya "mendung"? katanya.

- "Kacamata Lo lepas dulu. . . mendung mendung, matahari segini panas" kata Lesly, tapi liana tetap bungkam, sambil berjalan dia menunduk memandangi ujung sepatunya.

- "Aaa segini mendungnya, kamu jangan ngimpi Les" Kata Estee.

- "Aaa sudah jangan basa basi lagi, aku sudah gak tahan, Liana kamu kenapa sayang?"

Yang ditanya tetap diam..

- "Sepertinya dia ada masalah dengan mulutnya" kata Lesly tertawa., yang ditanya tetap diam

-- "Kalau memang dia ada masalah dengan mulut atau tenggorokannya, berarti kita harus membawanya ke klinik FK, Waa serru nih, sambil ngeceng". Kata Estee.

- "Yaa betul kita bawa aja kesana, kita bilang dia mendadak gak bisa bicara, hi hi".

- "Ini pasti gara gara kamu Les" Kata Estee.

- "Apa? Aku ? aku gak pernah punya masalah dengan dia"

- "Aaa pasti kamu".

- "Apa aku? Kenapa aku, hihi hihi" Kata Lesly tertawa.

- "iya pasti gara gara kamu itu sudah pasti".

- "Ai kamu. . . . aku apain dia?"

- "Ayo apa susahnya ngaku, gak susah kan?"

- "Apa?"

- “Sudah apa susahnya mengaku!sebelum kukeluarkan tembolokmu!”
- “. . .Ha ha ha apa? Tembolok? T e m b o l o k? Aku ada temboloknya? Ha ha ha ha!” Meskipun kedua sahabatnya tertawa terpingkal pingkal liana tetap diam.
- “Terlalunya kamu Es aku kau anggap punya tembolok?emang aku sejenis unggas?”
- “Atau gini aja,. . . kita bertiga sejak saat ini musuhan aja,sudah aku mau pulang aja ke Bandung,aku gak akan kesini2 lagi”. Estee mempercepat langkahnya mendahului sahabat2 nya,menuju halte Bus ke Bandung.
- “Ya sudah aku mengaku,aku memakai pakaian dalamnya” kata Lesly
- “Nah begitu dong,jadi beres urusan kita,Li apa benar itu”.Kata Estee,Liana menggeleng.
- “Haha berarti kamu bohong,ayo katakan yang sebenarnya ih!”
- “Iya ampuni akuuuu, aku habiskan sarapan paginya”
- “Haha apa benar Liana?” Liana menggeleng.Estee habis kesabarannya akhirnya ia mempercepat langkahnya kearah Halte Bis tanpa menoleh lagi.
- “Atulaaaaah jangan musuhaaan”Katanya memelas.tapi Estee terus melangkah ke arah Bis kota yang baru saja datang.
- “Iya iya aku mau bicara” katanya memelas,Estee kembali menemuinya-“ nah ayo cerita,kalau kamu gak cerita,kita selesai sekarang” ancamanya.
- “Janji nggak ke Bandung sekarang,kita kan baru aja ketemu”Kata Liana
- “Nah sekarang,Cerita yaa,ok?’ Liana mengangguk.
- “Seharusnya,sore nanti aku ikut Eskul Photography”
- “Waaa bagus,lalu apa masalahnya?”
- “ ininya hancur,hancur sudah impianku”. Katanya sambil mengeluarkan tustelnya yang Rusak
- “Rusak? Rusak ntar dulu. . . kok bisa?”
- “Tadi pagi bangun kesiangan,udah setengah tujuh,buru buru langsung pergi,waktu nyebrang jalan sama motor tasku diserempet jatuh,sama truk malah di lindes aaaa,habis sudah”.

-“Pengendara motornya?”

-“Kabuuuur uuu uuu” Lesly menangis

-“Dia gak terpesona sama kecantikanmu? Ooo mungkin dia Rabun dekat”.

-“Aaaaa jangan di candain,aku lagi sedih,aku puasa jajan selama lima bulan untuk beli itu,perutku keroncongan kalau malam aku tahan,demi ini”katanya memelas.

-“Boleh ku lihat?” Liana menyerahkan mayat tustel itu,Estee mencobanya,oh fatal bodynya pecah,lensanya gak mau ngebuka yaaa ini memang rusak parah,kalau toh di benerin ,biayanyapun akan lebih besar.

-“Kalau kamu memang cinta photography,kamu gak boleh patah semangat,kita memang harus berkorban untuk sesuatu yang kita cintai,itu namanya perjuangan,5 bulan lagi kita harus tabah,itu adalah ujiannya,apakah kita benar2 ingin,lagian kamu juga akan tambah langsing dan cantik,iya kan?”

-“Gini aja,itu kamu beli berapa?” kata Estee.Liana mengangkat tangan nya menjulurkan telunjuknya.

-“Oo satu? Ya iyalah masa beli tustel 3 ha ha”

-“Bukan maksudku satu juta,ada yang perlu uang,jadi ku beli.”

-“OOoo Hm gimana kalau begini,mayat tustel ini aku beli,500.ribu,sst diem2 yaaa”

-“Apa,Mayat tustel ini kamu beli 500 ribu,Jangan candain aku lagi please aku lagi sedih”

-“Aku serius,sudah nanti aku berubah pikiran . . . jadi kamu nggak usah lama ngiritnya iya kan?”Kata Estee.

-“Hm,kalau aku bawa mayat tustel apa kamu bayar juga 500 ribu, uuu peluang bisnis nih haha haha”kata Lesly.

-“ iya nggak lah,kan ini buat nolongin dia,cepat putusin aku gak becanda Li”.

Liana mengangguk,kedua temannya tersenyum.

-“Ok,apa kita sudah Deal?” Tanya Estee,sambil mengeluarkan uang ratusan 5 lembar.menyerahkannya pada Liana.dan mayat tustel itu pun berpindah tangan.

-“ah aku kepingin makan lotek,yang di pertigaan itu”kata Este menarik lengan sahabat2 nya,keduanya pun setuju,baru saja mereka melangkah kearah pertigaan,Estee melihat seorang pemuda yang sering



menatapnya,diam2 bila bertemu di kantin.ia pun segera merubah rencananya,dan menyeret kedua temannya yang terheran heran kearah kantin.

-“Lhoo tukang lotek disanaaa”protes Lesly

-“maaf aku baru ingat aku belum makan nasi sejak pagi,ayolah aku yang traktir”Kata Estee. Merekapun masuk kedalam antrean,ini adalah suatu kebetulan yang langka,Estee lama memikirkan momentum ini dan akhirnya datang,dengan hati berdebar ia menunggu mangsanya yang sedang membayar makanannya di kasa,setelah selesai membayar,ia berlalu di sisi kanan antrean,Begitu pemuda itu lewat si samping kanannya,ia menongolan sedikit siku kanannya,hingga tersenggol,seketika itu juga tustel yang tercantel di jari kelingking tangan kanannya meluncur kelantai menimbulkan bunyi “Prang” Pemuda itu terkejut.

-“Oo maaf yaa”katanya sambil cepa2 meletakkan makanannya di sebuah meja dan kembali menemui Estee dan teman temannya,dan bergegas mengambil tustel itu,dan memeriksanya.

-“Maafkan aku,nanti akan ku ganti,Ok?” kata pemuda itu,

-“Itu kan . . .”kata Liana terhenti,karena Lesly memberi kode dengan menendang sepatu Liana dengan pelan,dan Liana menatap Lesly,Lesly mengedipkan mata agar Liana tak usah berkomentar.Liana secepat itu tersadar,bahwa itu pasti disengaja oleh Estee. Apalagi Estee Aktingnya paripurna gaes,dianggapnya itu lagi”Take” dan berkata manis

-“Ya sudah gak usah,itu kan accident,nggak sengaja” yaa ampun manisnya kata kata dan aktingnya.

-“Nggak nggak itu salah ku,pasti aku ganti,Ok!Kata pemuda itu dengan manis juga,kedua temannya kini sadar betapa cerdasnya sahabatnya yang menciptakan momen cantik itu.

-“Boleh kita makan bareng?aku tunggu yaa ok?”kata pemuda yang sudah terjat dalam sarang laba laba Black widow ha ha. Estee sangat senang,wajahnya berbinar,lalu ia melanjutkan antreannya,Lesly mencubit lengan Estee di sikunya dan mengucap:

-“Kamu ini dasar kecoa”Katanya pada Estee

-“Kalau sampai dia ganti Awas kamu ES”.kata Liana berbisik,lalu Estee membisikinya lagi:

-“kalau dia ganti,itu kan buat kamu Li” Kata Estee,Liana kebingungan,dan merasa bersalah.tapi mayat tustel itu bukan miliknya lagi,ia tidak berhak protes. Akhirnya meraka makan bersama di sebuah meja disudut ruangan,Sikap semuanya terlalu sopan,termasuk cowok itu.

-“Maafkan aku yaaa atas kejadian tadi,kenalin namaku Basuki rahmat,biasa di panggil Ki Amat”katanya memperkenalkan diri.

-“Aku juga minta maaf Ki,abis banyak bener bawaan,Aku Estee.ini Liana dan ini Lesly”Kata Estee memperkenalkan.

-“Oo kamu Estee yaa,kok sering gak masuk?” katanya sekonyong konyong.

-“Kok tau,Berarti sering memperhatikan kita yaaa”kata Lesly ,Ki amat agak tersadar kemudian berkata lagi:

-“Nggak cuman sering liat aja” Kata Ki Amat. Estee diam ,tapi Lesly yang menjawab:

-“Dia sambil kerja Ki”

-“Ooo”Kiamat gak tega untuk menanyakan dimana dia bekerja,dia gak mau Estee merasa tertekan..

-“Ki terus terang aku gak mau tustel ini di ganti,Please”kata Estee.

-“Lho aneh,ini yang disebut anomaly haha bisa di jelaskan kenapa?” kta Ki Amat

-“ini tustel sudah memang rusak,tadinya bukan punya aku, tapi aku minta buat hiasan di kamarku,lihat coba,lensanya rusak, moncongnya juga pecah,Keren kan?”

-“hm Estee selera kamu hebat,aku aja gak kepikiran kesitu,kok imajinasi kamu nyampe kesitu,waa aku salaut” Kata Ki Amat bersungguh sungguh. Dengan penjelasan Estee itu kedua temannya menjadi sangat lega dan mengagumi kecerdasan Estee,Pantes saja ia bisa bertahan sejauh ini dalam kesulitan,kalau mereka yang mengalaminya,mereka merasa pasti nggak kuat.Teorinya adalah bila seseorang di himpit terus oleh keadaan yang sulit,Hanya ada dua kemungkinan yang terjadi: Pertama Jadi stress berat,Depesi dan akibat turunannya,Yang ke dua: orang akan menjadi kreatif,dan liar menjelajahi semua kemungkinan untuk survive dan turunannya,Estee tanpa sadar ada di kemungkinan yang ke dua,ia menjadi kreatif dan sangat prediktif,semua kemungkinan di explornya untuk tetap kuliah dan tetap hidup.Akingnya sangat memukau terencana dan bagus,dari langkah kaki,lirikan gerak bibir membentuk senyuman sangat indah,Banyak yang jatuh hati padanya,dan banyak juga yang membencinya.Mereka berpisah karena jam 14,00 Ki amat ada kelas Pathologi,saling menukar no HP dan berjanji meneruskan silaturahmi,dengan meng add mereka ke WA.

-“Sepertinya dia sejak lama memperhatikan kita yaa?” Liana mulai membuka pembicaraan,sepeninggal Ki Amat ,Pemuda itu memperkenalkan diri dengan nama yang aneh,KI Amat itu nama panggilannya,nama aslinya Basuki rahmat.

-‘Bayangkan nanti kalau dia sudah lulus,Seperti dokter setengah dukun kan?’kata Lesly.

-“hei hei darimana kamu tau dia anak kedokteran?”Tanya Estee

-“Hei halooo,masa kamu gak dengar waktu Liana nanya dia fakultas apa? Waaa pasti kamu lagi grogi yaaa?hayoo ngaku!”.Lesly berkata

-“Kalau aku simak dari apa yang dia bilang,sebenarnya yang di perhatikannya itu Estee,dia tau kita keseringan kuliah berdua haha,iya kan?”

-“Yaa itu bener”.kata Lesly.Estee diam saja dan tersenyum senyum sendiri.

-“Aaa jangan bilang kejadian Tustel itu akal akalan Estee aja,supaya bisa kenalan?”.

-“Yaaa benar kurasa itu dia sengajaaa he he,ngaku nggak?” Kata lesly,Estee hanya berdiam,senyum

-Kita Istirahat di kosanku aja yaaa”Katanya mengalihkan perhatian teman2nya terhadap topic utama siang itu.

-“Hei hei jangan mengalihkan perhatian urusan kita belum selesai”Kata Liana.

-“Lho kok masih topic itu,kan sudah selesai “.Kata Estee sambil tertawa.

-“Coba perhatiin dari awal,diakan ngajak kita makan Lotek,lalu berubah . . . pasti setelah melihat Ki Amat iya kan? Estee kamu itu pinter bener kalau yang gitu itu! Iya kan?” Kata Lesly. Kemudian Liana komen lagi:

-“Haha jadi mayat tustelku itu jadi alat, ou kebetulan sekali yaaa pas dia ada,kalo gak ada pasti mayat tustel itu selalu dibawanya ke kampus haha haha”.

-“Iya kan kenapa susah sekali untuk mengakui?” komen Lesly sambil tertawa.Estee wajahnya datar saja tanpa ekspresi, lalu dia mulai topic baru:

-“Kita UAS kapan yaa?”

-“Hei hei,moderator belum suruh kita ganti topic,Les sekarang pertanyaan kita dianggapnya angin lalu”. Kata Liana pada Lesly. Kemudian Estee bertanya:

-“Ooo kalian butuh pengakuanku? Kirain sudah bisa menyimpulkan sendiriii”.

-“Ya Ampuuuuuun berii hambamu kesabaraaaaan”Kata lesly sambil membuka kedua tangannya dan wajahnya menghadap ke langit.

-“Apa itu penting buat kalian he? Yang penting kan UAS ayo kita belajar di kosan ku”.

-“Liat tuh Les manis nya anak ini”. Kata Liana,nggak ada jalan untuk berkelit lagi terpaksa Estee mengakuinya.

-“Iya iya ku akui,semuanya kurencanakan sejak aku melihatnya memasuki kantin,aku hanya niat menolong Liana,agar dia Bisa ikut Les photography,tapi ketika kulihat “Dia”,ide itu tiba tiba saja meluncur,Kalau masalah tustel itu aku 100% niatnya supaya Liana bisa ikut itu, . . . Apa kalian Puas?”

-“Ya begitu lebih baik,kalau gak terus terang,pasti kurebut “Dia” haha haha”.Lesly senang,puas,semuanya juga puas.

Pak Darya baru saja menyelesaikan makan siang nya di sebuah warung padang di Perempatan jalan,Pedasnya cabe ijo masih tersisa di bibirnya,tiba tiba ketika ia keluar dari warung itu dua orang memepeti jalannya,dan membisikkan kata”,Bapak pernah tenggelam di laut yaa?”

-“Wah apa ini,?saya akan berteriak Rampok dalam 10 detik lagi”katanya sambil memencet GPS nya,,Dan operation room nya langsung menyiarkan letak GPS nya,dan beberapa orang yang berada di dekat itu langsung bereaksi,hanya satu menit ,dua orang kekar turun dari sebuah mobil,berjalan kearah Pak Darya

-“Bapak sedang nawarin mobil pada pak Darya” kata kedua orang tersebut.Orang yang berbicara dengan Pak darya pun terkejut,waw segitu cepat Pak darya mendapat bantuan? Waw pikir mereka.

-“oh nggak,kami sedang berbincang2 kok,”kata mereka.

-“Ingat jangan pernah menawari sesuatu pada pak Darya”kata kedua orang tersebut dengan tegas.Baru saja mereka ingin beranjak pergi dengan mobilnya,mereka mendapati ban Mobilnya telah terkunci suatu

Alat yang biasa digunakan oleh Dis Hub,Sialan Keluh mereka,dan mereka mendapati surat peringatan salah Parkir di wiper dan sebuah alamat untuk menyelesaikan pembayaran dendanya,Lho kok hanya mobil mereka yang di kunci?,yang lainnya nggak?” Sial bener.!

Begitu turun dari bis hujan mulai turun,ia berlari lari keemperan toko,matanya mencari warung yang menjual makanan,kebetulan.setelah makan ia berusaha ingin sampai di lokasi tepat waktu,ia tidak ingin terlambat,ia mencoba menghubungi taxi on line. hanya 5 menit sebuah mobil berhenti didepannya.dan teleponnya berbunyi

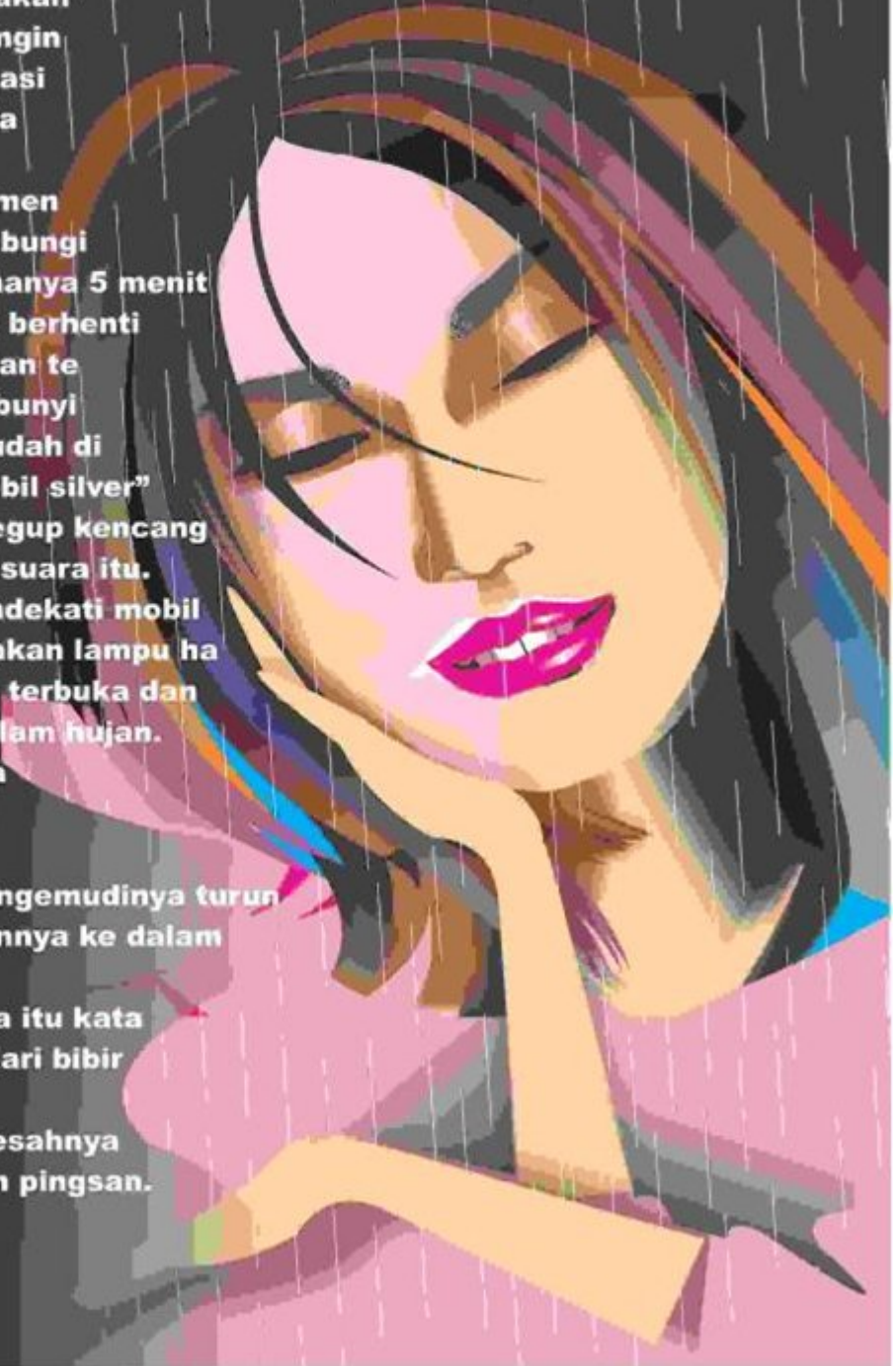
-”ya Bapak sudah di di depan,mobil silver” hatinya berdegup kencang ia mengenali suara itu. begitu ia mendekati mobil yang menyalakan lampu hazard itu,pintu terbuka dan ia terdiam dalam hujan.

-”Cepat Es na iklah,hujan sayang”!

Kemudian pengemudinya turun dan menuntunnya ke dalam mobil.

-”Bapa” hanya itu kata yang keluar dari bibirnya.

-”Bapaaaa” desahnya dan kemudian pingsan.



Malam itu, Pak Darya datang kerumah kontrakan ibunya Estee, ia seakan mendapat jalan untuk kembali ke rumah mereka sesuai janjinya pada Estee. Ibunya menyambut suaminya seperti biasa, tapi akhirnya tak kuasa menahan rindunya, dipeluknya suaminya dalam tangis, kemudian suaminya meminta maaf berkali-kali pada istrinya karena kelakuannya, yang semula merasa gagah dengan bekerja sebagai Informan, tapi kemudian pekerjaan<sup>2</sup> berbahaya terus ia lakukan, dan ia mengakui menikah lagi dengan maksud untuk melindungi Anak dan istrinya yang sesungguhnya.

-“Lalu bagaimana dengan istrimu yang baru itu?” Tanya istrinya.

Bapak sudah pensiun dari pekerjaan itu, aku sudah bercerai, kantor yang menyelesaikan urusannya, dan aku sudah memberinya bekal untuk hidup beberapa lama, semoga ia bisa menikah lagi, karena ia masih muda”.

-“Apa Bapak punya anak lagi?” Pak Darya menggeleng

-“Jadi bapak sudah Pensiun dari pekerjaan itu? Nggak ngelas lagi? Emang tukang Las dapet pensiun?”

-“Yaa untungnya sekarang boleh pensiun, Sangat sulit untuk pensiun, tapi berkat pertolongan Allah, akhirnya aku boleh pensiun, aku diberi uang pensiun dan sebuah mobil untuk mencari nafkah.” kata Pak darya. Dan menjelaskan pekerjaan sesungguhnya yang ia kerjakan selama ini.

-“Aku bertemu Estee tadi siang, ia yang menyuruhku untuk Kesini, aku dapat alamat ini dari dia, dia sangat cantik ya bu? Maafkan ya Bu, aku telah menerlantarkan kalian selama ini, aku telah megambil jalan yang salah, mengorbankan kalian, aku menyesal, tapi tugas terus saja datang”.

-“Syukurlah kalau memang begitu, kami semua memaafkan Bapa, tinggallah disini bersama kami”.

-“Aku hanya takut mereka masih mengenali aku” Kata pak Darya.

-“Kami tidak akan takut Pak, selama kita bersama, apapun yang terjadi”

-“Ku pikir kalian sudah tidak mau menerima Aku”

-“Oo jangan berpikiran begitu, Bapak kan masih suamiku, ayah dari anak<sup>2</sup> kita, kita akan bahagia disini bersama anak<sup>2</sup>”. Pak Darya terhenyak di kursinya, airmatanya mengalir di pipinya mengingat kebodohnya. Tapi bagi pak Subiyanta, ia adalah pahlawan, yang berani mengorbankan keluarganya sekalipun demi keamanan Negara. Pak Daya masih berbincang di ruang tamu bersama istrinya ketika Estee datang diantar sebuah mobil. Saat itu jam 11.43 menit, Ibunya bergegas membukakan pintu.

-“Bapa ada?” Tanya nya pada ibunya,ibunya mengangguk

Estee bergegas masuk dan langsung memeluk ayahnya-“Bapaaaa ,jangan pergi lagi yaaa”. Bapaknya mengangguk,dan mencium nya.

-“Bapak akan disini,bersama kalian”

-“Benarkah? Boong, janji tidak akan pergi lagi?”

“iyaa,maafkan bapa yaa” katanya ditelinga Estee.Estee mengangguk. Keluarga itu tenggelam dalam bahagia.sampai sebuah berita yang dikabarkan Estee pada ayahnya.

-“Pa Bapa punya teman namanya Joni? Tadi dia nelepon katanya bapak pernah piknik bersama dengan dia,di pantai,dan bapa katanya hampir tenggelam? Iya betul?”

-“Ooo itu,iya betul tapi dia bukan teman baik bapa,dia itu Residivis,pernah memerkosa orang,yaa kebetulan aja kenalan,jangan terlalu percaya sama orang itu bapa juga baru kenal”

-“Oo gitu,”Kata Estee.

Pak Darya jadi ciut hatinya,ia kini menyadari bahwa mereka sudah mengetahui keluarganya.Baiklah malam ini juga ia akan melaporkan kejadian ini pada Pak Subiyanta,semoga mereka dapat menyelesaikannya.Malam itu keluarga pak darya tidur dalam bahagia,dan pak darya telah melaporkan telepon yang diterima anaknya pada Pak Subiyanta,dan Pak subianta berjanji akan bertindak keras atas kejadian itu.



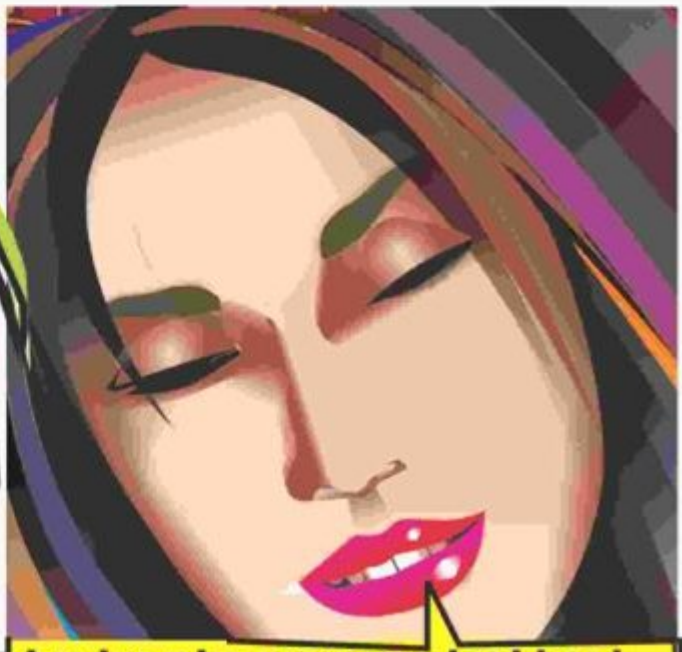
**wa ha ha kelihatan  
nya udara cerah ha  
ri ini haha**



**lesli,sudah untung cerah  
sudah jangan mulai mu-  
lai lagi,syukuri aja**




**aaa ngaku aja!  
baru jadian yaa**



**iya iya aku memang lagi hepi  
gak boleh? Bapak ku pulang!**







ya,alhamdulillah  
aku sampai2 gak  
tau harus apa

aku merasa  
bahagia ha  
ri ini

aaaa mereka sedang  
menyiapkan konser,  
ku harap ini gak meng  
ganggu suasana hati  
kita.

aku samasekali gak ke  
ganggu,tenang aja se  
tiap orang berhak baha  
gia,mungkin itu kesena  
ngan nya!

wah,kok tiba tiba ber  
ubah jadi orang bijak  
nih? ha ha ha





A comic panel featuring two characters. The top character is a woman with dark hair and pink lips, looking slightly to the side. A yellow speech bubble points to her. The bottom character is a woman with blonde hair, blue eyes, and a wide smile, with colorful wavy lines around her head. A yellow speech bubble points to her. A large red starburst shape is positioned between the two characters, containing white text.

**aku senang mungkin  
itu hobbi ya,kelihatan  
nya dia sangat menjiwai  
peran nya,itu keren**

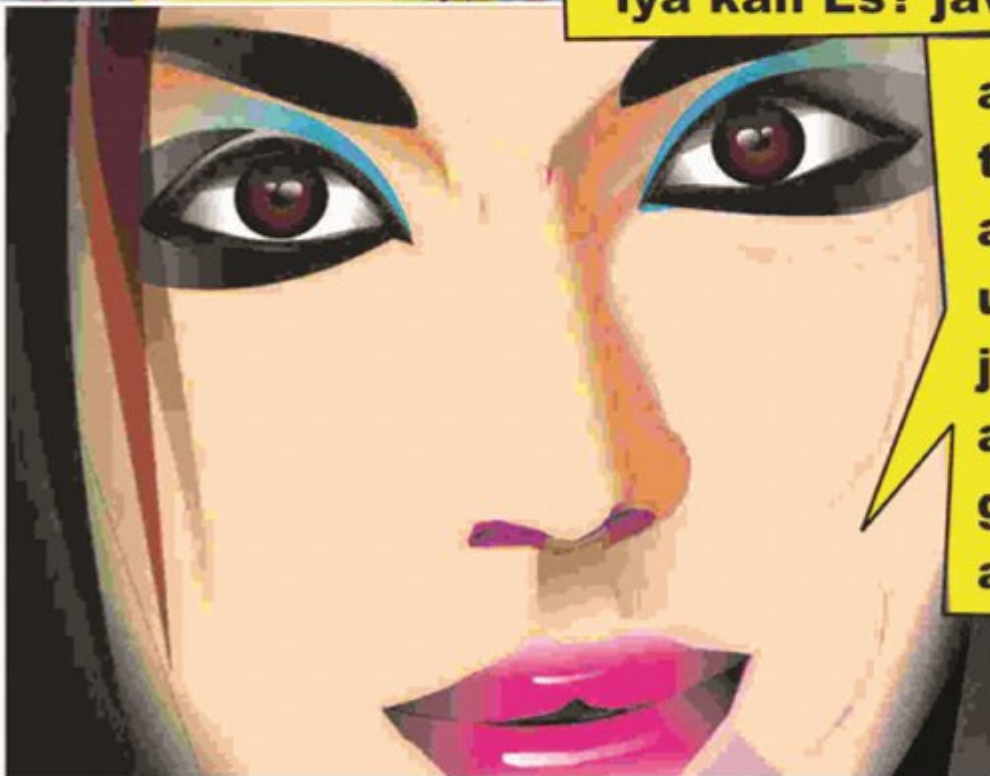
**konzerrrr dimulai ar yu redeeeeeeee!**

**Ya ampuun anggota band  
nya bertambah,cepat seka  
li mereka berkembang biak!  
curiga mereka membelah diri  
seperti bro kita yang ber sel  
satu,haha**

**waaa es,papa udah  
pulang kan,estee bi  
sa kuliah tiap hari -  
kan? iii senang nya!**



**iya bener, iya? horee  
iya kan Es? jawab aku!**



**apa? gak  
tau ah !  
aku gak  
usah ker  
ja gitu?  
aaaaaa  
gak tau  
ah.**





**aaaa Es,jangan alasan lagi,ayo laaah,itu mudah kan? kamu gak ngerasa gimana khawatirnya kita!**

**ayo lah Es,kita ingin ketemu tiap hari ? apa susahnya? jahat ih ! ayoo Es!**



**Lesly,Liana apa aku juga gak merasakan hal yang sama? kalian bagian dari hidupku,rasanya berat banget harus be kerja,berpisah dari kalian.maafkan aku aku ... sudah menandatangani-kontrak ! ah!**